

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PELATIHAN  
AKUNTANSI, MOTIVASI, MODAL DAN LAMA USAHA  
TERHADAP KEBERHASILAN UMKM INDUSTRI MAKANAN  
DAN MINUMAN DI KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
DEVITA NUR ROMADHONI  
NIM : 19520027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
2023**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PELATIHAN  
AKUNTANSI, MOTIVASI, MODAL DAN LAMA USAHA  
TERHADAP KEBERHASILAN UMKM INDUSTRI MAKANAN  
DAN MINUMAN DI KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:  
**DEVITA NUR ROMADHONI**  
NIM : 19520027

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PELATIHAN  
AKUNTANSI, MOTIVASI, MODAL DAN LAMA USAHA  
TERHADAP KEBERHASILAN UMKM INDUSTRI MAKANAN  
DAN MINUMAN DI KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Oleh  
**DEVITA NUR ROMADHONI**  
NIM : 19520027

Telah Disetujui Pada Tanggal 4 Mei 2023  
**Dosen Pembimbing,**



**Nawirah, M.S.A., Ak. CA**  
NIP. 19860105201802012185

## LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PELATIHAN AKUNTANSI,  
MOTIVASI, MODAL DAN LAMA USAHA TERHADAP KEBERHASILAN  
UMKM INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI KOTA PROBOLINGGO

### SKRIPSI

Oleh

**DEVITA NUR ROMADHONI**

NIM : 19520027

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 12 Mei 2023

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Penguji Utama

**Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A**

NIP. 198505282019031005



2. Ketua Penguji

**Ditva Permatasari, M.S.A., Ak**

NIP. 19870920201802012183



3. Sekretaris Penguji

**Nawirah, M.S.A., Ak. CA**

NIP. 19860105201802012185



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devita Nur Romadhoni  
NIM : 19520027  
Fakultas/Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PELATIHAN AKUNTANSI, MOTIVASI, MODAL DAN LAMA USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UMKM INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI KOTA PROBOLINGGO**" adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 7 Mei 2023

Hormat Saya



Devita Nur Romadhoni  
NIM : 19520027

## **MOTTO**

*“Berlian tidak bias dibentuk tanpa tanpa tempaan dan gesekan. Begitupun seperti manusia yang tidak akan bisa menjadi dewasa dan sempurna tanpa adanya sebuah ujian. Jadikan ujian sebagai proses dari perjalanan hidup, jika merasa lelah janganlah menyerah namun beristirahatlah sampai kau mampu untuk melanjutkannya.”*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkah, rahmat, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pelatihan Akuntansi, Motivasi, Modal Dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan Dan Minuman Di Kota Probolinggo”

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan yaitu Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan serta sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, S.E., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Kholilah, SE, M.S.A., Ak., selaku dosen wali
5. Ibu Nawirah, M.S.A., Ak. CA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan penelitian dan penulisan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan yang penulis lakukan baik secara sadar maupun tidak sadar.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Kedua orang tua penulis, Alm. Ayah, Ibu, Kakak serta seluruh keluarga penulis yang senantiasa memberikan do'a serta dukungan baik secara moral, material dan spiritual.
8. Om Rahmad yang memberikan motivasi, semangat serta membantu terselenggaranya penelitian skripsi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman terdekat yang telah memberikan dukungan dalam segala hal, yang telah menjadi partner keluh kesah serta menjadi support system yang sangat baik selama masa perkuliahan.
10. Seluruh pemilik UMKM selaku responden yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam penelitian skripsi ini.
11. Serta seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendaha hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat kekurangan baik dari segi materi, penyusunan, serta penyajian. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat dijadikan pembelajaran kearah yang lebih baik lagi. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan. Aamiin ya Robbal'Alamin...

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	10
1.3    Tujuan Penelitian.....	11
1.4    Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	12
1.4.2    Manfaat Praktis .....	12
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1    Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
2.2    Kajian Teoritis .....	21
2.2.1    Teori Perilaku Berencana ( <i>Theory of Planned Behaviour</i> ).....	21
2.2.2    Literasi Keuangan .....	22
2.2.3    Pelatihan Akuntansi .....	25
2.2.4    Motivasi .....	26
2.2.5    Modal .....	29
2.2.6    Lama Usaha.....	33
2.2.7    UMKM.....	35
2.2.8    Keberhasilan Usaha.....	36

2.2.9	Kajian Integrasi Islam .....	38
2.3	Kerangka Konseptual .....	42
2.4	Hipotesis Penelitian .....	43
<b>BAB III</b>	.....	<b>38</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>38</b>
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	38
3.2	Lokasi Penelitian .....	38
3.3	Populasi dan Sampel .....	39
3.3.1	Populasi .....	39
3.3.2	Sampel .....	39
3.4	Data dan Jenis Data .....	40
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.6	Definisi Operasional Variabel .....	41
3.7	Analisis Data .....	44
<b>BAB IV</b>	.....	<b>47</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>47</b>
5.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
5.2	Gambaran Karakteristik Responden .....	47
5.3	Analisis Data .....	50
5.3.1	Outer Model .....	50
5.3.1.1	<i>Convergent Validity</i> .....	50
5.3.1.2	<i>Discriminant Validity</i> .....	55
5.3.1.3	<i>Composite Reliability dan Cronbach's Alpha</i> .....	58
5.3.2	Inner Model .....	59
5.3.2.1	Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	59
5.3.2.2	<i>Predictive Relevance (Q Square)</i> .....	60
5.3.3	Pengujian Hipotesis .....	61
5.4	Pembahasan .....	66
5.4.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberhasilan UMKM .....	66
5.4.2	Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM .....	67
5.4.3	Pengaruh Motivasi terhadap Keberhasilan UMKM .....	69

5.4.4	Pengaruh Modal terhadap Keberhasilan UMKM .....	70
5.4.5	Pengaruh Lama Usaha terhadap Keberhasilan UMKM.....	72
<b>BAB V</b>	.....	<b>72</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>72</b>
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah Industri Berdasarkan Kecamatan .....	5
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2.2 Kriteria UMKM.....	36
Tabel 3. 1 Pengukuran Skala Likert.....	41
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4. 1 Presentase responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4. 2 Presentase responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4. 3 Presentase responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Konvergen.....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Konvergen.....	53
Tabel 4. 9 Hasil Cross Loading.....	55
Tabel 4. 10 Nilai Average Variance Extracted (AVE) .....	56
Tabel 4. 11 Nilai Korelasi Antar Konstrak Dengan Nilai AVE.....	57
Tabel 4. 12 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha .....	58
Tabel 4. 13 Hasil nilai R Square .....	59
Tabel 4. 14 Hasil Predictive Relevance (Q Square).....	60
Tabel 4. 15 Hasil Pengujian Hipotesis .....	61
Tabel 4. 16 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Kontribusi UMKM Terhadap PDB Tahun 2010-2020 .....	1
Gambar 4. 1 Hasil pengolahan Data.....	51
Gambar 4. 2 Hasil pengolahan Data Tahap 2 .....	53
Gambar 4. 3 Hasil Pengujian Hipotesis .....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Biodata Peneliti

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4 Daftar Responden

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian

Lampiran 6 Data Kuesioner

Lampiran 7 Bebas Plagiarisme

Lampiran 8 Jurnal Bimbingan

Lampiran 9 Dokumentasi

## **ABSTRAK**

Devita Nur Romadhoni. 2023, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Literasi Keuangan, Pelatihan Akuntansi, Motivasi, Modal Dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan Dan Minuman Di Kota Probolinggo”.

Pembimbing : Nawirah, M.S.A., Ak. CA

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pelatihan Akuntansi, Motivasi, Modal, Lama Usaha Keberhasilan UMKM

---

UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam penggerak perekonomian nasional. Umumnya pelaku UMKM di Indonesia masih banyak yang belum memahami dan menerapkan informasi akuntansi dalam melakukan pencatatan laporan keuangan untuk mengelola usahanya. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan yakni menggunakan literasi keuangan serta mengikuti pelatihan akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, pelatihan akuntansi, motivasi, modal dan lama usaha terhadap keberhasilan UMKM Industri makanan dan minuman di Kota probolinggo.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan rumus slovin dan diperoleh sampel sebanyak 91 UMKM. Data yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan program SmartPLS versi 3. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian bahwa: literasi keuangan, modal dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman. Akan tetapi, Pelatihan akuntansi dan motivasi tidak memberikan pengaruh terhadap keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo.

## ABSTRACT

Devita Nur Romadhoni. 2023, THESIS. Title: "The Influence of Financial Literacy, Accounting Training, Motivation, Capital and Length of Business on the Success of UMKM in the Food and Beverage Industry in Probolinggo City".

Advisor : Nawirah, M.S.A., Ak. CA

Keywords : Financial Literacy, Accounting Training, Motivation, Capital, Length of Business, UMKM Success

---

UMKM have a significant role in driving the national economy. In general, there are still many UMKM in Indonesia who do not understand and apply accounting information in recording financial reports to manage their business. One way to increase knowledge is to use financial literacy and attend accounting training. This study aims to determine the effect of financial literacy, accounting training, motivation, capital and length of business on the success of UMKM in the food and beverage industry in Probolinggo City.

The research method used in this study is a quantitative approach. The sampling technique used purposive sampling with the slovin formula and a sample of 91 UMKM was obtained. The data used in this study were processed by validity and reliability tests with the help of the SmartPLS version 3 program. Based on the results of the research and analysis that has been carried out, the research results show that: financial literacy, capital and length of business have a positive and significant effect on the success of UMKM in the food and beverage industry. However, accounting training and motivation did not influence the success of UMKM in the food and beverage industry in Probolinggo City.

#### الملخص

دفيتا نور رمضان، 2023 ، أطروحة. العنوان: "تأثير محو الأمية المالية ، ، والتدريب على المحاسبة ، والتحفيز ، ورأس المال ، ومدة العمل على نجاح المشروعات الصغيرة والمتوسطة في صناعة الأغذية والمشروبات في مدينة بروبولينجو".  
المشرف: النيرة، ماجستير ، أك، محاسب قانوني

الكلمات المفتاحية: محو الأمية المالية ، التدريب على المحاسبة ، التحفيز ، رأس المال ، طول مدة نجاح الأعمال للمشروعات الصغرى والصغيرة والمتوسطة

تلعب الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة دوراً مهماً في دفع عجلة الاقتصاد الوطني. بشكل عام ، لا يزال هناك العديد من الشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة في إندونيسيا ممن لا يفهمون ويطبّقون المعلومات الحاسوبية في تسجيل التقارير المالية لإدارة أعمالهم. تتمثل إحدى طرق زيادة المعرفة في استخدام محو الأمية المالية وحضور التدريب على المحاسبة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير محو الأمية المالية والتدريب المحاسبي والتحفيز ورأس المال وطول مدة العمل على نجاح المشاريع الصغرى والصغيرة بطرق البحث والتحليل المستخدمة في الصناعة الأغذية وهي مشروع تكميلي ملائمة خدمت تقنية أخذ وتم الحصول على عينة من slovin 91 العينات أخذ العينات هادفة مع صيغة شركة صغيرة ومتوسطة. تمت معالجة البيانات المستخدمة في هذه الدراسة عن الإصدار SmartPLS طريق اختبارات الصلاحية والموثوقية بمساعدة برنامج 3. بناءً على نتائج البحث والتحليل الذي تم إجراؤه ، أظهرت نتائج البحث ما يلي:

الثقافة المالية ورأس المال والطول الأعمال التجارية لها تأثير إيجابي وهام على نجاح المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في صناعة الأغذية والمشروبات. ومع ذلك ، لم يؤثر التدريب والتحفيز في مجال المحاسبة على نجاح المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في صناعة الأغذية بروبولينجو والمشروبات في مدينة

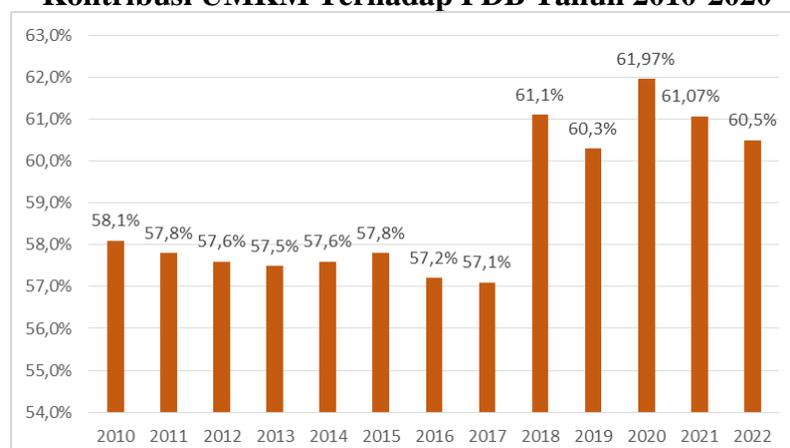
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan perekonomian Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyatan dan ekonomi kreatif yang dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan bentuk usaha yang didirikan baik oleh perorangan maupun kelompok yang menyediakan berbagai produk-produk berkualitas. Pengertian mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah diatur secara hukum melalui Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM diperhitungkan dapat meningkatkan kompetitif pasar dan stabilisasi sistem ekonomi yang ada di dalam negeri. UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam penggerak perekonomian nasional maupun daerah, karena memiliki kontribusi yang paling besar terhadap pembangunan nasional.

**Gambar 1. 1**  
**Kontribusi UMKM Terhadap PDB Tahun 2010-2020**



Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM), jumlah UMKM pada tahun 2020 sebesar 64,2 juta sementara di tahun 2021 sebesar 65,4 juta pelaku usaha. Hal ini menunjukkan mengalami peningkatan sebesar 1,2 juta dalam satu tahun. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang tercatat sampai Maret 2021 sebesar 61,07 persen atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. UMKM juga berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja sebagai upaya mengurangi tingkat pengangguran yang ada, sehingga mampu mendorong perekonomian dalam negeri. UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha. Serta menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Besarnya UMKM berbanding lurus dengan banyaknya lapangan kerja di Indonesia sehingga UMKM memiliki andil besar dalam penyerapan tenaga kerja.

Memasuki tahun 2019, masyarakat dikejutkan dengan adanya fenomena baru yaitu pandemi Covid-19 yang menjadi permasalahan di seluruh dunia. Banyak sektor yang terdampak akibat adanya pandemi tersebut, salah satunya yaitu sektor UMKM. Banyak pelaku usaha yang mengalami penurunan profit usaha, kerugian, bahkan tidak mendapat pemasukan sama sekali sehingga lebih memilih untuk menutup usahanya. Hal itu selaras dengan hasil survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia bahwa selama pandemi, UMKM mengalami penurunan kinerja sebesar 72,6%. Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh *Asian Development Bank* (ADB) per 16 Desember 2020 menunjukkan bahwa sebanyak 48,6% UMKM tutup akibat pandemi.

Meski jumlah UMKM mengalami penurunan pada saat pandemi beberapa tahun lalu, UMKM tetap mampu bertahan pada kondisi perekonomian Indonesia yang selalu mengalami perubahan bahkan pada saat krisis global sekalipun. Hingga memasuki tahun 2022 yaitu tahun pemulihan ekonomi setelah pandemi, perlahan UMKM bangkit kembali dan kesadaran masyarakat untuk berwirausaha semakin mengalami peningkatan. Kondisi pandemi Covid-19 mendorong perubahan pada pola konsumsi barang dan jasa menjadi momentum untuk mengakselerasi transformasi digital. UMKM memiliki preferensi strategi yaitu dengan mencari pasar baru dengan menggunakan perkembangan platform digital. Pemasaran melalui platform digital dinilai lebih memberikan kemudahan kepada UMKM untuk meningkatkan pasar yang diharapkan dapat menambah pendapatan usaha.

Dikutip pada Bps.go.id (2016) dari hasil pendataan usaha menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang sebagian besar masih terkonsentrasi di tiga provinsi di pulau Jawa yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Kota Probolinggo merupakan salah satu kota kecil yang berada di Provinsi Jawa Timur juga turut memberikan kontribusi terhadap usaha mikro kecil dan menengah. Kota Probolinggo secara administrasi pemerintahan terbagi kedalam 5 (lima) kecamatan yang terdiri dari kecamatan Mayangan, kecamatan Kademangan, kecamatan Wonoasih, kecamatan Kanigaran dan kecamatan Kedopok.

Kota Probolinggo memiliki banyak pelaku UMKM dan yang saat ini mengalami perkembangan menjadi lebih besar, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dewasa ini perkembangan UMKM yang menghasilkan makanan khas berciri lokal dan berbasis potensi daerah mengalami peningkatan yang pesat. Pelaku usaha lebih banyak memanfaatkan potensi asli yang ada pada Kota Probolinggo dan sekitarnya. Jenis usaha yang ada di Kota Probolinggo bergerak pada bidang makanan dan minuman, kimia, pupuk, farmasi & obat tradisional, kertas dan percetakan, barang dari logam, elektronik & optik. Kota Probolinggo yang dikenal dengan julukan Bayuangga ini memiliki potensi alam yang indah, budaya pendalungan, hingga memiliki ciri khas pada buah-buahan yaitu buah mangga dan anggur.

Daerah Utara Kota Probolinggo merupakan dataran rendah atau daerah pesisir laut yang juga memiliki potensi laut yang melimpah, sehingga dapat dimanfaatkan masyarakat setempat untuk pembuatan olahan makanan berbahan dasar ikan. Oleh karena itu, industri sektor makanan dan minuman lebih unggul dari beberapa sektor yang lain. Hal ini dikarenakan sektor ini bisnis yang bergerak dalam memenuhi kebutuhan pangan yang menjadi sumber kebutuhan primer manusia. Berikut merupakan data UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo berdasarkan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Probolinggo:

**Tabel 1. 1**  
**Data Jumlah Industri Berdasarkan Kecamatan**

Kecamatan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Mayangan	285	292	299	303
Kanigaran	198	207	210	210
Kademangan	233	235	238	238
Kedopok	157	160	160	160
Wonoasih	264	268	274	274
<b>TOTAL</b>	<b>1.137</b>	<b>1.162</b>	<b>1.181</b>	<b>1.185</b>

Sumber: DKUPP Kota Probolinggo tahun 2022

Keberhasilan usaha pada hakikatnya merupakan tujuan utama dari berdirinya suatu usaha dengan segala aktivitas yang ada didalamnya untuk mencapai suatu kesuksesan (Wati et al., 2021). Keberhasilan usaha dapat diukur dari berbagai sudut pandang, diantaranya banyaknya keuntungan atau laba yang diperoleh oleh para pelaku bisnis dalam periode tertentu. Keberhasilan usaha dapat ditandai dengan peningkatan jumlah produksi, peningkatan penjualan serta meningkatnya keuntungan atau laba usaha yang selalu berkembang. Hal ini dikarenakan laba merupakan tujuan dari seseorang dalam menjalankan sebuah usaha (Nuryatimah & Dahmiri, 2021). Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha pada UMKM yaitu literasi keuangan, pelatihan akuntansi, motivasi, modal dan lama usaha.

Faktor pertama sebagai upaya untuk dapat meningkatkan keberhasilan usaha yaitu dengan menambah wawasan serta pengetahuan pelaku usaha UMKM. Pengetahuan para pelaku usaha mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan merupakan upaya strategis jangka panjang untuk peningkatan dan

keberlangsungan UMKM. Hal ini perlu dilakukan agar UMKM dapat mempertanggungjawabkan keuangannya secara lebih baik dan teratur. Pengelolaan keuangan yang baik dapat dilihat dari tingkat literasi keuangan yang ada. Menurut OJK Literasi keuangan diartikan dengan pengetahuan, kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dan dapat terhindar dari masalah keuangan (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan dapat menjadi masalah yang serius bagi para pelaku usaha, sehingga peningkatan literasi keuangan sangat diperlukan. Menurut penelitian (Sanistasya et al., 2019), (Septiani & Wuryani, 2020), (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Faktor kedua yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu pelatihan keuangan. UMKM di Indonesia masih banyak yang belum memahami dan menerapkan informasi akuntansi dalam melakukan pencatatan laporan keuangan untuk mengelola usahanya. (Andhika & Damayanti, 2017) menyatakan bahwa sebagian besar UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya. Para pelaku UMKM beralasan bahwa akuntansi dianggap sebagai suatu hal yang sulit dan tidak penting untuk diterapkan pada usaha. Selain itu, pelaku UMKM masih memiliki kesadaran dan pengetahuan yang kurang dalam melakukan proses pencatatan akuntansi. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlunya diadakan kegiatan pelatihan mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi bagi UMKM (Farhan et al., 2020).

Akuntansi sebagai cara untuk mempersiapkan pelaku usaha untuk dapat memperbaiki prestasi dan keterampilan akuntansi yang digambarkan oleh organisasi kerja. Oleh karena itu, pelatihan akuntansi perlu dilakukan kepada para pelaku UMKM tentang pentingnya mengelola keuangan dengan benar. Pelatihan akuntansi yang dimaksud merupakan pelatihan yang diikuti di luar lembaga pendidikan sekolah, seperti pelatihan seputar akuntansi yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Probolinggo.

Faktor ketiga yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu motivasi. Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan dengan mengembangkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki (Wastuti et al., 2021). Keberanian seseorang mendirikan suatu usaha seringkali didasari oleh adanya motivasi pribadi sehingga membangkitkan niat untuk dapat mencapai tujuan kesuksesan. Motivasi mendorong seseorang melakukan suatu pekerjaan untuk mendapatkan imbalan sebagai upaya memenuhi kebutuhan (Wati et al., 2021). Motivasi sering dikaitkan dengan pencapaian tujuan usaha, maka dari itu motivasi sangat diperlukan dalam pengembangan suatu usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Wastuti et al., 2021);(Wati et al., 2021) motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Sementara penelitian (Ardiyanti & Mora, 2019) tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Selain itu, (Tambunan, 2020) menyatakan terdapat juga permasalahan keuangan berupa dukungan dana atau modal sebagai faktor penentu dari keberhasilan usaha. Sebagian besar pelaku UMKM mengeluhkan sulitnya

mendapatkan akses serta mengelola modal dari lembaga keuangan (Khotimah et al., 2022). Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan pinjaman modal dari pihak luar terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha. Dengan kondisi tersebut, salah satu permasalahan yang dialami UMKM adalah sulitnya mengakses perbankan untuk mendapatkan tambahan modal. Selain itu, kurangnya pengelolaan keuangan dengan menggabungkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha menjadi salah satu faktor terhambatnya perkembangan keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia & Melati, 2021) ; (Fitriah et al., 2020) yang menyatakan bahwa modal memiliki pengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Herawaty & Yustien, 2019); (Millati & Sofwan, 2022) hasil ini menunjukkan bahwa modal dan ini tidak berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yang terakhir yaitu lama usaha. Lamanya usaha umumnya dikaitkan dengan dengan kemampuan dari pelaku usaha dalam mengelola usahanya tersebut. Usaha yang telah lama berdiri umumnya lebih dikenal oleh konsumen dan memiliki permintaan yang lebih tinggi. Selain itu, terdapat suatu asumsi bahwa semakin lama usaha berjalan maka dapat dikatakan semakin banyak pengalaman yang dimiliki yang dapat berdampak pada meningkatnya keberhasilan usaha (Arliani et al., 2019).

Penelitian lama usaha yang dilakukan oleh (Riansyah & Andayani, 2022) ; (Mufidah et al., 2021) menyatakan bahwa lama usaha memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yakni keberhasilan usaha. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fitriah et al., 2020) menyatakan bahwa lama usaha tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha dikarenakan lamanya seseorang menekuni usaha tidak menjamin membuat usaha tersebut menjadi berkembang.

Beberapa riset atau penelitian telah dilakukan terhadap keberhasilan UMKM, namun masih terdapat perbedaan terkait variabel penelitian yang digunakan serta hasil penelitian. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh (Fitriah et al., 2020) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur”. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriah, I Made Murjana, I Made Suardana (2020) menggunakan Usaha Mikro di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti memilih pelaku usaha UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Probolinggo.

Pada penelitian ini memiliki beberapa perbedaan yang dengan penelitian tersebut diantaranya penambahan teori perilaku berencana. Teori ini didasarkan dengan adanya asumsi bahwa manusia berperilaku dengan sadar dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia serta implikasi dari adanya tindakan yang dilakukan (Mahyarni, 2013). Penelitian ini juga

memiliki perbedaan variabel independen, penelitian ini menambahkan variabel pelatihan akuntansi dikarenakan pelatihan akuntansi menjadi pengembangan kemampuan untuk mengembangkan usahanya. Menurut teori TPB pelaku usaha memiliki norma subjektif untuk berperilaku, norma ini merupakan persepsi seseorang terhadap pandangan masyarakat yang memberi dukungan maupun tidak dalam berperilaku. Pelatihan akuntansi akan menjadi salah satu pengaruh dalam lingkungan yang apabila dirasakan bahwa pelaku usaha akan bisa membuat catatan akuntansi yang baik (Dewi, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas mulai dari beragamnya hasil penelitian dan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha pada UMKM dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pelatihan Akuntansi, Motivasi, Modal dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Industri Makanan dan Minuman di Kota Probolinggo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo?
2. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo?

3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo?
4. Apakah modal berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo?
5. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman di kota probolinggo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo.
2. Mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi terhadap keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo.
3. Mengetahui pengaruh motivasi memiliki terhadap keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo.
4. Mengetahui pengaruh modal memiliki terhadap keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo.
5. Mengetahui pengaruh lama usaha memiliki terhadap keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat dalam ilmu ekonomi khususnya pengetahuan pada bidang akuntansi UMKM.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti masalah atau hal yang berkaitan dengan keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di masa yang akan datang.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi akademisi penelitian dapat memberikan kontribusi dan motivasi serta informasi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Bagi pemilik usaha mikro kecil menengah dapat dijadikan sebagai tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha kearah yang lebih baik
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi wawasan baru serta memperluas ilmu pengetahuan khususnya dalam hal yang berhubungan dengan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM. Selain itu, penelitian ini juga menjadi syarat dalam memperoleh gelar sarjana.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini memerlukan penelitian terdahulu sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya, sehingga peneliti dapat membandingkan hasil dari penelitian terdahulu dengan hasil yang didapatkan oleh peneliti. Mengingat bahwa penelitian ini ada kaitannya dengan penelitian sebelumnya yang mana hasil dari penelitian sebelumnya masih ada beberapa hasil yang berbeda sehingga perlu adanya penelitian ulang. Berikut beberapa penelitian terdahulu tentang keberhasilan usaha UMKM yaitu:

**Tabel 2. 1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Poppy Alvianolita Sanistasya, Kusdi Rahardjo, Mohammad Iqbal (2019) Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi	Variabel Independen (X) a. Literasi Keuangan b. Inklusi Keuangan Variabel Dependen a. Kinerja Usaha	Penelitian Kuantitatif, analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial	(1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Provinsi Kalimantan Timur, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan inklusi keuangan terhadap

	Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur			kinerja usaha kecil di Provinsi Kalimantan Timur
2	Dyah Ayu Ardiyanti, Zulkarnen Mora (2019) Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa	Variabel Independen (X): a. Minat Usaha b. Motivasi Usaha  Variabel Dependen (Y): a. Keberhasilan Usaha	Uji regresi linier berganda	Dapat disimpulkan bahwa variabel minat usaha terdapat pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha, sementara pada variabel motivasi usaha justru tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
3	Netty Herawaty, Reni Yustien (2019), Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan	Variabel Independen (X) a. Modal b. Penggunaan Informasi Akuntansi c. Karakteristik Wirausaha  Variabel	Analisis Regresi Linear Berganda	Disimpulkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, sedangkan variabel modal tidak berpengaruh terhadap

	Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek Di Kota Jambi)	Dependen (Y) a. Keberhasilan Usaha Kecil		keberhasilan usaha disebabkan para pelaku usaha rumahan belum menggunakan modal yang berasal dari lembaga keuangan
4	Risa Nadya Septiani, Eni Wuryani (2020) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo	Variabel Independen (X) a. Literasi Keuangan b. Inklusi Keuangan Variabel Dependen a. Kinerja Usaha	Analisis regresi berganda linier	Disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM.
5	Fitriah, I Made Murjana, I Made Suardana	Variabel Independen (X) a. Penggunaan Informasi Akuntansi	Uji kualitas data, Uji asumsi klasik dan Analisis	Disimpulkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan

	(2020), Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecamatan Pringgabaya kabupaten Lombok Timur	b. Modal c. Lama d. Lokasi Usaha  Variabel Dependen (Y) a. Keberhasilan Usaha	regresi berganda	terhadap keberhasilan usaha, sedangkan untuk variabel modal dan lokasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, Lama usaha memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha.
6	Mei Ruli Ninin Hilmawati, Rohmawati Kusumaningti as (2021), Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor	Variabel Independen (X) a. Inklusi Keuangan b. Literasi Keuangan Variabel Dependen : a. Kinerja b. Keberlangsungan Usaha	Analisis dengan pendekatan Partial Least Square	Variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Surabaya. Sedangkan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Surabaya

	Usaha Mikro Kecil Menengah			
7	Aisyah Nur Wastuti, Wulan Sumekar, Agus Subhan Prasetyo (2021) Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Pengolahan Pisang di Kelurahan Rowosari, Semarang	Variabel Independen (X): a. Motivasi b. Kemampuan Usaha  Variabel Dependen (Y): a. Keberhasilan usaha	analisis deskriptif, regresi linier berganda, analisis kelayakan usaha dan perhitungan nilai tambah	Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi dan kemampuan usaha berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan suatu usaha. Hal ini disebabkan karena seseorang yang memiliki motivasi serta target untuk membangun usaha maka mereka aka memiliki alasan untuk terus berkembang.
8	Laras Wati, Dahmiri, Sigit Indrawijaya (2021), Pengaruh motivasi	Variabel Independen (X): a. Motivasi  Variabel Dependen (Y):	Statistik deskriptif, Analisis kuantitatif, Analisis regresi	Disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

	terhadap keberhasilan usaha para pedagang di Pasar Parit di Kuala Tungkal Jambi	b. Keberhasilan usaha	linier sederhana	para pedagang di Pasar Parit II Kuala Tungkal Jambi
9	Dina sofia Aprilia, Inaya Sari Melati (2021), Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan	Variabel Independen (X) a. Jumlah Tenaga Kerja b. Modal c. Bauran Pemasaran  Variabel Dependen (Y) a. Keberhasilan Usaha UMKM (Y)	Analisis Regresi Berganda.	Disimpulkan bahwa ketiga variabel yaitu jumlah tenaga kerja, modal, bauran pemasaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha sebesar 62,7 %
10	Lailatul Mufidah, Nur Diana, Dwiyani Sudaryanti	Variabel Independen (X) a. Penggunaan Informasi Akuntansi	Uji analisis statistik deskriptif, Uji validitas data, Uji	Disimpulkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif signifikan

	(2021) Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Lokasi Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Sentra Industri Keripik Tempe Di Kota Malang)	b. Lokasi Usaha c. Lama Usaha  Variabel Dependen (Y): Keberhasilan Usaha	reliabilitas, Uji normalitas, Uji asumsi klasik	terhadap variabel Keberhasilan Usaha, Lokasi Usaha (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Lama Usaha (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.
11	Halwa Millati, Ali Sofwan (2022), Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi	Variabel Independen (X) a. Penggunaan Informasi Akuntansi b. Modal c. Strategi Pemasaran  Variabel Dependen (Y) Keberhasilan Usaha Kecil	Analisis Regresi Linier Berganda	(1) Penggunaan informasi akuntansi ini akan berdampak positif terhadap keberhasilan suatu usaha. (2) Modal tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan suatu usaha. Pada

	Kasus pada Program Kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Jepara			kenyataannya usaha mikro kecil sering kali belum menerapkan sistem pemisah antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga masalah besarnya modal ini menjadi penghambat keberhasilan suatu usaha. (3) Strategi Pemasaran strategi pemasaran ini tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan suatu usaha.
12	Muhammad Faqih Riansyah, Sari Andayani (2022),	Variabel Independen (X) a. Lama Usaha b. Skala Usaha	Structural Equation Modeling (SEM) dengan	(1) Lama Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi

	<p>Pengaruh Lama Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Tahun 2020 – 2021</p>	<p>Variabel Dependen (Y): Keberhasilan Usaha</p> <p>Variabel Intervening (Z): Penggunaan Informasi Akuntansi</p>	<p>pendekatan variance based atau component based dengan Partial Least Square (PLS).</p>	<p>Akuntansi Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>(2) Skala Usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha</p> <p>(3) Lama Usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha</p> <p>(4) skala usaha tidak positif signifikan terhadap keberhasilan usaha</p> <p>(5) Penggunaan Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha</p> <p>(6) Variabel penggunaan informasi akuntansi terbukti sebagai variabel intervening antara variabel</p>
--	---	--	--	--

				lama usaha dengan keberhasilan usaha (7) Variabel penggunaan informasi akuntansi terbukti sebagai variabel intervening antara variabel skala usaha dengan keberhasilan usaha
--	--	--	--	---

Sumber :Penelitian Terdahulu yang Diolah Peneliti (2023)

Tabel di atas merupakan penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian ini. Berdasarkan tabel diatas, terdapat persamaan serta perbedaan terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi acuan. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak dari variabel independen yang digunakan yaitu literasi keuangan, motivasi, modal dan lama usaha. Perbedaan juga termuat dalam penelitian ini diantaranya dapat tercermin dari peneliti menambahkan pelatihan akuntansi variabel independen serta teori perilaku berencana. Selain itu, objek penelitian yang diambil, dimana dalam penelitian ini berfokus pada objek UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo.

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Teori Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behaviour*)

Teori ini merupakan pembaharuan dari teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) dan diperbaharui dengan teori perilaku direncanakan (Ajzen, 1991). Dalam penelitian ini menggunakan teori ini untuk memprediksi dan menjelaskan keinginan individu dalam melakukan atau tidaknya untuk melakukan sesuatu. Teori ini didasarkan dengan adanya asumsi bahwa manusia berperilaku dengan sadar dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia serta implikasi dari adanya tindakan yang dilakukan.

Di dalam teori TPB dipengaruhi oleh tiga konstruk:

1. *Attitude towards Behavioral* (sikap terhadap perilaku)

Sikap adalah salah satu faktor yang dipelajari dalam diri untuk memberikan respon positif maupun negatif terhadap penilaian situasi, objek, institusi, konsep maupun seseorang. Dalam teori ini, sikap diperoleh dari keyakinan seseorang terhadap perilaku dengan dengan hasil/konsekuensi tertentu yang akan terjadi. Dengan kata lain, seseorang yang telah meyakini sesuatu sebagai hal yang menghasilkan *outcome* yang positif maka mereka akan cenderung memiliki sikap yang positif pula.

2. *Subjective Norm* (Norma Subjektif)

Menggambarkan sejauh mana seseorang memiliki niat dan motivasi untuk mengikuti pandangan orang lain terhadap sesuatu yang

dilakukan. Keyakinan ini timbul umumnya berkaitan dengan harapan yang berasal dari seseorang yang dapat mempengaruhi individu seperti orang tua, teman, pasangan.

3. *Perceived Behavioral Control* (kontrol perilaku persepsi)

Kontrol perilaku persepsi merupakan keyakinan dengan adanya faktor-faktor yang mendukung atau merintangi seseorang dalam berperilaku. Teori ini mempertimbangkan pengaruh yang realistis yang mungkin terjadi.

## **2.2.2 Literasi Keuangan**

### **2.2.2.1 Definisi Literasi Keuangan**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, Literasi keuangan adalah rangkaian prosedur untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan konsumen masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membahas masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, membedakan pilihan keuangan, perencanaan masa depan dan menanggapi kompeten untuk peristiwa yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari (Joseph, 2020).

Pentingnya peningkatan pengetahuan akan membuat para pelaku usaha UMKM dapat lebih mengenal akses keuangan formal seperti perbankan (Septiani & Wuryani, 2020). Pengetahuan terkait jasa keuangan sangat diperlukan oleh pelaku usaha untuk meningkatkan

pemahaman, keyakinan serta keterampilan terkait berbagai jenis produk jasa keuangan sehingga dapat memberikan hasil yang optimal. Sehingga diperlukan program edukasi keuangan untuk dapat membuka wawasan serta meningkatkan kemampuan dalam menggunakan layanan keuangan pada lembaga keuangan yang ada untuk mengurangi terjadinya persoalan keuangan di masa depan (Herdjiono & Damanik, 2016).

Literasi keuangan menurut OJK dibagi menjadi 4 yaitu :

- 1) *Well literate* yaitu pengetahuan dan keyakinan terkait lembaga jasa keuangan termasuk dalam penggunaan produk jasa keuangan terkait fitur, manfaat, resiko serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate* yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan.
- 3) *Less literate* yakni hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan
- 4) *Not literate* yakni tidak adanya pengetahuan, keyakinan dan keterampilan terhadap jasa keuangan.

#### **2.2.2.2 Tujuan Literasi Keuangan**

Berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 76/POJK.07/2016 yang berisikan tentang peningkatan pada literasi keuangan dan inklusi keuangan yang ada di

sektor Jasa Keuangan bagi konsumen maupun masyarakat, terdapat tujuan dari literasi keuangan yaitu:

1. Perubahan akan sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik, dengan hal tersebut sehingga individu mampu dalam menentukan serta dapat memanfaatkan lembaga, layanan jasa keuangan serta produk sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan konsumen maupun masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.
2. Meningkatkan kualitas dalam pengambilan suatu keputusan individu dengan baik.

### **2.2.2.3 Indikator Literasi Keuangan**

Adapun indikator yang ada dalam literasi keuangan merujuk pada Risa Nadya Septiani, Eni Wuryani (2020) yaitu :

1. Pengetahuan (*financial knowledge*); keterampilan dalam memahami, menganalisis serta mengelola keuangan dengan tujuan agar dapat menghasilkan keputusan keuangan yang tepat sehingga persoalan keuangan dapat diatasi. Pengetahuan keuangan pelaku UMKM dapat diukur berdasarkan pengetahuan tentang nilai waktu dari uang, bunga pinjaman, inflasi.
2. Konsep Belanja; berkaitan dengan cara seseorang dalam memanfaatkan dana yang dimiliki dengan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari pertimbangan dalam memutuskan pembelian.
3. Konsep menyimpan (menabung, asuransi, dan investasi)

4. Keterampilan pengelolaan keuangan: cara seseorang dalam mengelola dana usaha, seperti dengan melakukan pencatatan keuangan meliputi pembelian, penjualan barang.

### **2.2.3 Pelatihan Akuntansi**

#### **2.2.3.1 Definisi Pelatihan Akuntansi**

Pelatihan akuntansi merupakan suatu kegiatan untuk dapat meningkatkan kemampuan usaha dalam bidang akuntansi secara memadai, dan merupakan faktor penting dalam kegiatan pengelolaan suatu usaha (Ningsih & Hidayatulloh, 2022). Pandangan mengenai sesuatu yang mendetail akan membuat seseorang mempunyai pandangan yang luas tentang pelatihan apa yang akan diikuti. Pelatihan akuntansi dapat menjadi pendukung penggunaan informasi dalam mencapai keberhasilan usaha. Pemilik usaha yang telah mendapatkan pelatihan akuntansi akan berusaha untuk dapat menggunakan informasi akuntansi dalam membuat keputusan bisnis sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai.

#### **2.2.3.2 Indikator Pelatihan Akuntansi**

Adapun indikator yang ada dalam pelatihan akuntansi merujuk pada penelitian Choirul Hudha (2017) yaitu:

- 1) Keikutsertaan pelaku UMKM dalam pelatihan akuntansi
- 2) Perlunya pelatihan sesuai bidang usaha
- 3) Kesiediaan mengikuti pelatihan
- 4) Pelatihan akuntansi berguna bagi perusahaan

## 2.2.4 Motivasi

### 2.2.4.1 Definisi Motivasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang baik secara sadar maupun tidak untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi berasal dari kata “motif” yang melingkupi keinginan, alasan, penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu.

(Basrowi, 2014) mengungkapkan mengenai motivasi, yaitu:

“Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi, terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu.”

Dari beberapa pengertian mengenai motivasi yang telah dipaparkan diatas, motivasi dapat diartikan dengan dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar atau untuk mengarahkan perilaku atas dasar kebutuhan dan pencapaian tujuan. Dalam mencapai suatu keberhasilan usaha, motivasi memiliki peranan yang cukup penting bagi seseorang dalam menjalankan suatu usaha. Dalam menjalankan usaha, seseorang akan termotivasi untuk memperoleh imbalan dalam bentuk laba penjualan (Ardiyanti & Mora, 2019). Motivasi akan mengarahkan perilaku pelaku usaha untuk dapat mempertahankan upaya perkembangan bisnis.

#### 2.2.4.2 Bentuk-Bentuk Motivasi

- A. Motivasi Ekstrinsik, yaitu motivasi yang muncul dari luar diri seseorang yang akan mendorong semangat pada diri untuk mengarahkan sikapnya kearah yang lebih baik. Seperti halnya perasaan seseorang yang akan termotivasi dikarenakan adanya peluang perusahaan untuk meningkatkan karir.
- B. Motivasi Intrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri individu tersebut. Motivasi dalam diri yang terus tumbuh dan berkembang yang kemudian memberikan pengaruh dalam melakukan sesuatu yang bernilai bagi dirinya. Hal tersebut umumnya muncul dari kesenangan dalam melakukan pekerjaan, yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

Menurut (Venesaar et al., 2006) motivasi seseorang dapat terbagi menjadi tiga meliputi:

1. *Ambition for Freedom*; pekerjaan tanpa tekanan dan paksaan dimana aktivitas dilakukan dengan bebas dengan penerapan ide baru untuk pengembangan usaha sendiri.
2. *Self-realisation*; memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat, melanjutkan usaha keluarga serta melakukan inovasi sebagai upaya implementasi ide.
3. *Pushing Factors*; kehilangan pekerjaan, memperoleh pendapatan yang lebih baik dari sebelumnya dan tidak mudah puas dengan pekerjaan.

### 2.2.4.3 Indikator Motivasi

Adapun indikator yang ada dalam pelatihan akuntansi merujuk pada penelitian Nalom Siagian, Darma Manalu (2021). Sesuai dengan Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham Maslow yang dikenal dengan "*A Theory of human motivation*" mengklasifikasikan kebutuhan manusia kedalam beberapa tingkatan yaitu:

1. Kebutuhan fisiologis, yaitu merupakan kebutuhan paling dasar yang harus dipenuhi oleh seseorang untuk mempertahankan hidup
2. Kebutuhan keselamatan dan rasa aman, kebutuhan ini sangat dibutuhkan untuk menjamin keselamatan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Kebutuhan Sosial, yaitu kebutuhan untuk berinteraksi terhadap orang lain, membangun relasi.
4. Kebutuhan akan penghargaan, yaitu kebutuhan untuk dihormati dan memperoleh pengakuan atas keberadaannya.
5. Kebutuhan aktualisasi diri, merupakan kebutuhan untuk menggunakan potensi, skill dan kemampuan yang tertuang melalui ide-ide serta penilaian terhadap sesuatu hal.

## **2.2.5 Modal**

### **2.2.5.1 Definisi Modal**

Dalam berwirausaha, modal dapat diartikan dari berbagai segi yaitu modal untuk pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari (Apriliani, 2018).

### **2.2.5.2 Jenis-Jenis Modal**

1. Berdasarkan sumbernya, modal dibagi menjadi dua yaitu :

#### **A. Modal sendiri**

Berdasarkan (Marfuah & Hartiyah, 2019), mendefinisikan modal sendiri merupakan modal yang diperoleh dari pemilik usaha sendiri, baik dari tabungan, sumbangan, hibah dan lain sebagainya. Kelebihan modal sendiri diantaranya:

- Tidak ada biaya tambahan seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan.
- Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal
- Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang telah ditanamkan oleh pemilik akan digunakan dalam waktu lama dan apabila pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

Kekurangan modal sendiri diantaranya:

- Jumlahnya terbatas, artinya untuk jumlah modal sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas.
- Kurang motivasi, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

#### B. Modal asing (pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman.

Kelebihan modal pinjaman diantaranya:

- Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber.
- Motivasi usaha tinggi. Hal ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman.

Kekurangan modal pinjaman diantaranya:

- Dikarenakan biaya seperti bunga dan biaya administrasi.
- Harus dikembalikan. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung.

C. Berdasarkan bentuknya, modal dibagi menjadi modal konkret dan modal abstrak.

- a. Modal konkret (modal aktif) artinya yang dapat dilihat secara kasat mata dan memiliki bentuk meliputi mesin, Gedung, kendaraan, dan peralatan.
- b. Modal abstrak (modal pasif) yaitu modal yang tidak bisa dilihat secara langsung dengan mata, namun tetap penting dalam keberlangsungan suatu usaha. meliputi nama baik dan hak merek, tenaga kerja, koneksi, hak pendirian usaha.

D. Berdasarkan kepemilikannya, modal dibagi menjadi:

- a. Modal individu/perseorangan yakni modal yang diperoleh dari mereka yang memiliki fungsi untuk memudahkan aktivitas dan akan memberikan laba pada pemiliknya. Contoh dari modal individu adalah deposito, properti pribadi, saham.
- b. Modal sosial/masyarakat yaitu modal yang dimiliki oleh masyarakat yang nantinya modal tersebut memberikan keuntungan dalam melakukan kegiatan operasional. Contohnya: rumah sakit umum milik pemerintah, jalan, jembatan, pasar.

E. Berdasarkan sifatnya, modal dibedakan menjadi:

- a. Modal tetap, merupakan modal yang biasa digunakan dalam kegiatan produksi untuk beberapa kali proses dalam waktu yang lama. Contoh: mesin, tanah, bangunan pabrik.

- b. Modal lancar, yaitu modal yang habis terpakai dalam satu kali proses produksi, seperti bahan-bahan baku.

Sementara itu terdapat beberapa jenis modal yang dapat digunakan untuk kegiatan usaha pada dasarnya kebutuhan modal untuk melakukan usaha terdiri dari dua jenis yaitu:

- 1) Modal investasi

Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang. Biasanya umurnya lebih lebih dari satu tahun. Penggunaan utama modal investasi jangka panjang adalah untuk membeli aktiva tetap seperti tanah bangunan atau gedung, mesin-mesin, peralatan, kendaraan, serta investasi lainnya.

- 2) Modal kerja

Modal kerja digunakan untuk keperluan operasional sehari-hari seperti membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya. Modal kerja dianggap sebagai dana yang diinvestasikan dalam jangka pendek atau investasi dalam harta lancar. Modal kerja merupakan aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar.

### **2.2.5.3 Indikator Modal**

Variabel modal diukur menggunakan instrumen yang sama seperti Miftahul Fatwa Apriliani & Dr. Widiyanto, MBA., M. M (2018)., dan Marfuah, Siti,T., & Hartiyah (2019) dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Penggunaan modal sendiri.
- 2) Kelancaran dalam usaha
- 3) Modal Kerja
- 4) Hambatan dalam mengakses modal

## **2.2.6 Lama Usaha**

### **2.2.6.1 Definisi Lama Usaha**

Lama yaitu seberapa waktu yang telah ditempuh sedangkan usaha yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Lama usaha berarti seberapa jauh waktu yang dilakukan dalam mengelola usaha. Lama usaha suatu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yakni umur dari berdirinya UMKM tersebut sampai dengan saat penulis melakukan penelitian ini (Julyanda & Rejeki, 2018). Lama usaha merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan usaha. Semakin lama seseorang menekuni suatu usaha maka terdapat asumsi jika seseorang tersebut memiliki peningkatan pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar (Husaini & Fadhlani, 2017) .

Dari pengalaman tersebut, seseorang akan dapat semakin terampil dan memiliki strategi yang tepat dalam mengelola, memproduksi, dan memasarkan produknya. Selain itu, usaha yang didirikan lebih lama akan memiliki relasi atau pelanggan yang lebih banyak (Setiaji & Fatuniah, 2018). Hal ini dikarenakan pemilik usaha memiliki pengetahuan mengenai selera maupun perilaku konsumen serta dapat

memprediksi permintaan barang dari konsumen (Husaini & Fadhlani, 2017). Lamanya seseorang dalam menekuni bidang usahanya akan berpengaruh terhadap produktivitasnya, sehingga akan menambah tingkat efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil sehingga keuntungan yang diperoleh lebih tinggi mengindikasikan terdapat keberhasilan usaha (Fitriah et al., 2020).

#### 2.2.6.2 Indikator Lama Usaha

Variabel lama usaha diukur menggunakan instrumen yang sama seperti Khasan Setiaji, Ana Listia Fatuniah (2018) dengan indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan Keterampilan usaha; Pengetahuan ini merujuk pada prosedur, konsep, kebijakan yang dibutuhkan oleh pegawai. Pengetahuan ini mencakup pemahaman dan penerapan informasi pada tanggung jawab pekerjaan, sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan secara fisik yang dimiliki untuk menjalankan suatu pekerjaan. Pengetahuan dan keterampilan saling berkaitan dan sejalan saat seseorang menjalankan sebuah usaha.
2. Lama waktu/ masa kerja; merupakan suatu ukuran mengenai masa kerja yang dilewati seseorang untuk dapat memahami dan melaksanakan suatu tugas dengan baik. Seseorang yang memiliki masa kerja lebih lama umumnya memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya sehingga memiliki strategi dalam mengambil

keputusan. Selain itu, pelaku usaha yang telah lama memiliki relasi bisnis yang lebih luas.

3. Penguasaan terhadap pekerjaan; yaitu tingkat penguasaan atau kemampuan seseorang dalam menjalankan aspek-aspek teknik peralatan maupun teknik pekerjaan.

### **2.2.7 UMKM**

Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 mengenai usaha mikro, kecil dan menengah, terdapat beberapa definisi yang dapat mengklasifikasikan suatu entitas ke dalam jenis usaha kecil atau menengah yaitu:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung menjadi bagian dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung

maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

**Tabel 2.2**  
**Kriteria UMKM**

No	Jenis Usaha	Kriteria	
		Aset (Rp)	Omzet (Rp)
1	Usaha Mikro	Maksimal Rp 50.000.000	Maksimal Rp. 300.000.000
2	Usaha kecil	> Rp 50.000.000 – Rp 500.000.000	> Rp 300.000.000– Rp 2.500.000.000
3	Usaha menengah	> Rp 500.000.000- Rp. 10.000.000.000	> Rp. 2.500.000.000- Rp 50.000.000.000

Sumber: Undang-Undang No. 20 tahun 2008

## 2.2.8 Keberhasilan Usaha

### 2.2.8.1 Definisi Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha yaitu kemampuan suatu usaha untuk bertahan hidup dan menjadikan usahanya semakin berkembang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut merupakan tujuan utama dari pelaku usaha saat mendirikan sebuah usaha, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan (Aprilia & Melati, 2021). Berhasil atau tidaknya usaha dapat dilihat ketika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi. Tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi salah satunya adalah tingkat penjualan yang meningkat sehingga pendapatan juga ikut meningkat. Hal ini dikarenakan mendapatkan laba dari usaha yang dijalankan merupakan

tujuan dari seseorang menjalankan suatu bisnis (Nuryatimah & Dahmiri, 2021).

#### **2.2.8.2 Indikator Keberhasilan Usaha**

Variabel keberhasilan usaha diukur menggunakan instrumen yang sama seperti Sri Widodo, Afri Ovita (2021), dengan indikator sebagai berikut:

1) Peningkatan pendapatan

Kriteria keberhasilan usaha juga dapat dilihat dari jumlah peningkatan pendapatan penjualan

2) Pertumbuhan Volume penjualan

Keberhasilan usaha biasanya ditandai dengan semakin besar skala usaha yang dimiliki, yang dapat dilihat dari volume produksi meningkat serta dapat mengolah bahan baku lebih banyak.

3) Bertambahnya Tenaga kerja

Keberhasilan usaha dapat dilihat dari penambahan tenaga kerja, hal ini diharapkan adanya peningkatan kemampuan produksi.

4) Pertumbuhan modal

Semakin berkembangnya usaha, modal yang digunakan akan semakin meningkat untuk dapat memperbesar usaha.

### 2.2.9 Kajian Integrasi Islam

#### A. Keterbukaan Informasi

Ketersediaan sarana informasi memberikan kemudahan bagi seseorang untuk mengirim, menerima, mengolah dan menyampaikan informasi secara lebih cepat dan tepat. Besarnya pengaruh yang diberikan informasi bagi penerimanya, maka harus diperhatikan cara penyampaiannya. Dalam penyampaian informasi harus dengan baik dan benar, tidak boleh berbohong. Dalam hal ini Islam telah mengatur penyampaian informasi yang profesional agar tidak merugikan orang lain.

Allah SWT berfirman dalam al-qur'an surah Q.S Annisa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا

قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : *“dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”*. (Q.S. An-nisa : 9)

Allah SWT memerintahkan manusia untuk senantiasa bertakwa dan disertai dengan perkataan yang benar. Ucapan yang benar merupakan prinsip komunikasi yang terkandung dalam Al-Qur'an, bahwa dalam menyampaikan sebuah informasi tidak boleh berdusta.

(Mahel et al., 2017) mengatakan bahwa dalam menjalankan perusahaan menggunakan pengelolaan keuangan dengan memakai prinsip transparansi, akuntabilitas efektivitas dan efisiensi. Transparansi sendiri memiliki arti keterbukaan dalam proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan anggaran. Agar transparansi dapat menghasilkan pelayanan publik yang berkualitas harus didukung dengan akuntabilitas dalam penyelenggaraannya.

#### Transparansi dalam Al-Qur'an

- 1) Shiddiq, benar, nilai dasarnya adalah integritas. Nilai-nilai dalam bisnisnya berupa kejujuran, ikhlas, terjamin, keseimbangan emosional.
- 2) Amanah, nilai dasarnya terpercaya dan nilai-nilai dalam bisnisnya adalah adanya kepercayaan, tanggungjawab, transparan dan tepat waktu.
- 3) Fathanah, nilai dasarnya adalah memiliki ilmu pengetahuan yang luas, nilai-nilai dalam bisnisnya ialah memiliki visi, pemimpin yang cerdas.
- 4) Tabligh, nilai dasarnya adalah komunikatif dan nilai bisnisnya adalah supel, penjual yang cerdas, deskripsi tugas, delegasi wewenang, kerja tim, koordinasi, ada kendali dan supervisi.

Nilai transparansi sangat menuntut nilai-nilai kejujuran atas setiap informasi dalam sebuah lembaga perusahaan.

Sehubungan dengan kejujuran, dalam Al-quran surat Al-Is'ra ayat 35 yaitu:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahan: “Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

Tercapainya pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ketentuan, prinsip dan nilai-nilai universal. Dalam modul Komunitas mengenai transparansi dan akuntabilitas, dijelaskan bahwa penerapan transparansi dan akuntabilitas bertujuan agar masyarakat belajar dan melambangkan sikap bertanggung jawab serta tanggung gugat terhadap pilihan keputusan dan kegiatan yang dilaksanakan. Warren Bennis mengemukakan bahwa tujuan transparansi, yaitu menciptakan keterbukaan kepada masyarakat dalam setiap program atau kegiatan yang dilaksanakan, mengakses informasi, meningkatkan kepercayaan dan kerja sama antara pengelola dan pemangku kepentingan.

## B. Kesejahteraan

Menurut teori Al-Ghazali kesejahteraan adalah ilmu yang mempelajari tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan (al-iktisah) dalam upaya membawah dunia ke gerbang kemaslahatan menuju akhirat. Menurut Ghazali kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban sosial masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Dalam islam, melakukan usaha berbisnis merupakan hal

yang dihalalkan, hal ini dapat dilihat bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang.

Bisnis dengan basis syariah akan membawa wirausaha muslim kepada kesejahteraan dunia dan akhirat dengan selalu memenuhi standar etika perilaku bisnis, yaitu: takwa, kebaikan, ramah dan amanah (Ariyadi, 2018). Konsep kesejahteraan menurut ekonomi islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja namun mencakup nilai moral, spiritual dan juga nilai sosial.

Ayat mengenai konsep hidup sejahtera yaitu QS. al-A'raf 96

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ

وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

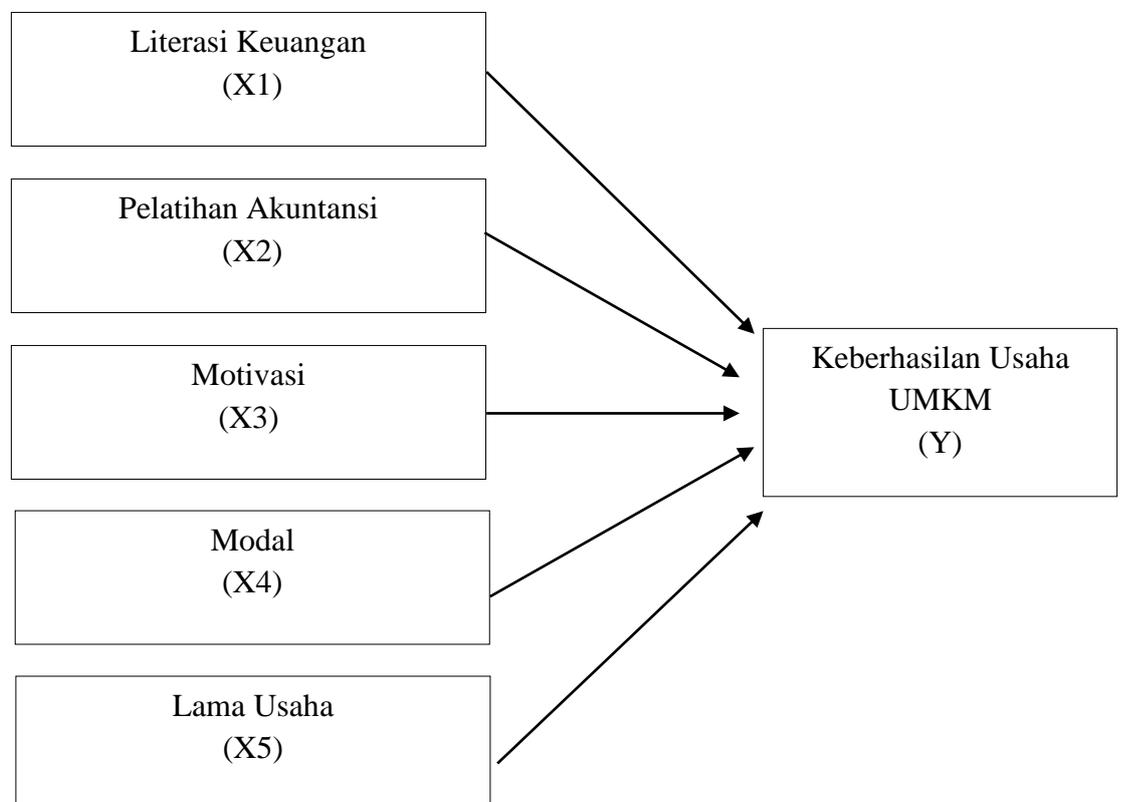
Terjemahan: “Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan”

Keberadaan UMKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Hal ini sejalan dengan visi Kota Probolinggo yaitu membangun bersama rakyat untuk Kota Probolinggo yang lebih baik, berkeadilan, sejahtera, transparan, aman dan berkelanjutan.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model atau sebagai dasar yang menggambarkan arah dan tujuan dalam melaksanakan penelitian. Berikut merupakan kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini :

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Konseptual**



Keterangan :  $\longrightarrow$  = Pengaruh Parsial

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2023

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian ini, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

### **2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Kota Probolinggo.**

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka kemampuan pengelolaan bisnisnya berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan Theory of planned behaviour (TPB) tentang bagaimana seseorang melakukan tindakan perilaku berencana seperti perilaku keuangan untuk memenuhi kesejahteraan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Penelitian yang dilakukan oleh (Sanistasya et al., 2019), (Septiani & Wuryani, 2020), (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan membantu para pelaku untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menyusun strategi keuangan untuk menyusun strategi keuangan untuk membuat keputusan dan pilihan layanan keuangan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Kota Probolinggo.

#### **2.4.2 Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Kota Probolinggo.**

Pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pelaku usaha dapat memberikan pemahaman dan gambaran bagaimana melakukan pencatatan akuntansi yang baik dan benar. Pemilik usaha yang telah mendapatkan pelatihan akuntansi akan berusaha untuk melakukan pencatatan akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi tersebut untuk pengambilan keputusan bisnis. Berdasarkan teori perilaku berencana, dengan adanya informasi yang ada disekitarnya, diharapkan para pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan melalui pelatihan akuntansi. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Pelatihan Akuntansi Berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan Dan Minuman di Kota Probolinggo.

#### **2.4.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Kota Probolinggo.**

Motivasi memegang peranan yang penting dalam pencapaian keberhasilan usaha, semakin besar motivasi seseorang maka akan meningkatkan minat seseorang tersebut untuk mengaktualisasikan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu produk baru yang memiliki nilai tambah (Ardiyanti & Mora, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Yusniar, 2017) adanya keinginan yang belum tercapai akan menciptakan dorongan bagi tenaga kerja untuk dapat bekerja

lebih giat, efektif dan terintegrasi dengan segala dan upaya untuk mencapai keberhasilan usaha. Kemudian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wastuti et al., 2021) dan (Wati et al., 2021) dimana variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan menurut (Ardiyanti & Mora, 2019) motivasi berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik hipotesis:

H3: Motivasi Berpengaruh Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Kota Probolinggo.

#### **2.4.4 Pengaruh Modal terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Kota Probolinggo.**

Modal memegang peranan yang penting bagi UMKM, modal diperlukan untuk dapat membuka sebuah usaha baru maupun untuk memperluas usaha yang telah ada. Tanpa adanya modal, sebuah kegiatan usaha tidak akan terealisasi yang akan mempengaruhi keberlangsungan suatu usaha yang juga akan berdampak pada pendapatan usaha (Pamungkas & Hidayatulloh, 2019). Kecukupan jumlah modal yang dibutuhkan oleh UMKM dan kemudahan akses dalam mendapatkan modal tersebut memiliki pengaruh yang cukup dominan pada keberhasilan UMKM. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian (Aprilia & Melati, 2021) & (Fitriah et al., 2020) yang menyatakan bahwa modal memiliki pengaruh yang dan signifikan. Sedangkan penelitian yang

dilakukan oleh (Herawaty & Yustien, 2019) & (Millati & Sofwan, 2022) menyatakan bahwa variabel modal tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4: Modal Berpengaruh Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan Dan Minuman Di Kota Probolinggo.

#### **2.4.5 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan Dan Minuman Di Kota Probolinggo.**

Apabila suatu usaha mampu bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama, maka dapat disimpulkan jika usaha tersebut telah berkembang dan memiliki banyak perubahan yang baik di dalam usaha yang dijalankan. Dalam penelitian (Mufidah et al., 2021); (Riansyah & Andayani, 2022) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Artinya dengan lamanya usaha tersebut berdiri akan membuat kesadaran pemilik usaha terhadap pentingnya kebutuhan akuntansi yang sangat diperlukan untuk menjaga dan menumbuhkan kelangsungan usaha. Sedangkan penelitian (Fitriah et al., 2020) menyatakan bahwa lama usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H5: Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan Dan Minuman Di Kota Probolinggo.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode ini merupakan metode yang telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu objektif, terukur, rasional dan sistematis. (Djaali, 2020) mendefinisikan Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat inferensial dalam artian pengambilan keputusan didasarkan atas hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif yaitu penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor industri makanan dan minuman yang berada di Kota Probolinggo. Penelitian ini dilakukan didasarkan atas memiliki potensi daerah berciri khas lokal yang dimiliki oleh Kota Probolinggo yang melimpah, sehingga dapat dimanfaatkan masyarakat setempat untuk pembuatan olahan makanan berbahan dasar ikan. Oleh karena itu, industri sektor makanan dan minuman lebih unggul dari beberapa sektor yang lain. Hal ini dikarenakan

sektor ini bisnis yang bergerak dalam memenuhi kebutuhan pangan yang menjadi sumber kebutuhan primer manusia.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau unit analisis yang akan diselidiki atau dipelajari karakteristiknya (Djaali, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha industri makanan dan minuman yang ada di Kota Probolinggo. Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian Kota Probolinggo sampai dengan tahun 2021 jumlah UMKM industri makanan dan minuman sebesar 1.006.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari unit-unit yang ada dalam populasi, yang karakteristiknya benar-benar diselidiki atau dipelajari (Djaali, 2020). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebesar 91 responden. Jumlah responden dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Adapun rumus slovin yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran kesalahan yang ditolerir 10%

Berikut merupakan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{1.006}{1 + 1.006 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.006}{11,06}$$

$$n = 90,96/91$$

### 3.4 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung melalui proses pengisian kuesioner oleh para pemilik UMKM. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Probolinggo terkait dengan jumlah UMKM dan data-data yang didapatkan dari website maupun dari buku-buku untuk menyempurnakan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua metode, yaitu dengan melakukan wawancara dengan pelaku UMKM yang bergerak dalam industri makanan dan minuman serta memberikan kuesioner. Kuesioner dibuat dalam bentuk pertanyaan secara terstruktur dengan menggunakan skala likert kepada responden. Berikut ini skala pengukuran angket yang digunakan:

**Tabel 3. 1**  
**Pengukuran Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skala Likert
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2017)

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan upaya pendeteksian variabel-variabel penelitian dengan konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memberikan kemudahan pemahaman dalam melakukan penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Rujukan
1	Literasi Keuangan	Literasi keuangan merupakan kecakapan atau tingkat pemahaman seseorang pelaku usaha mengenai bagaimana cara mengelola keuangannya secara	1. Pengetahuan Keuangan 2. Konsep Belanja 3. Konsep menyimpan (menabung, asuransi, dan investasi)	(Septiani & Wuryani, 2020)

		efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang sedang dihadapi (Septiani & Wuryani, 2020).	4. Keterampilan pengelolaan keuangan	
2	Pelatihan Akuntansi	Pelatihan akuntansi adalah suatu proses yang dipilih oleh seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi kelangsungan usahanya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keikutsertaan pelaku UMKM dalam pelatihan akuntansi</li> <li>2. Perlunya pelatihan sesuai bidang usaha</li> <li>3. Kesiediaan mengikuti pelatihan</li> <li>4. Pelatihan akuntansi berguna bagi perusahaan</li> </ol>	(Hudha, 2017)
3	Motivasi	Motivasi dapat diartikan dengan dorongan yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan fisiologis</li> <li>2. Kebutuhan rasa</li> </ol>	(Siagian & Manalu,

		<p>timbul dari diri seseorang secara sadar atau untuk mengarahkan perilaku atas dasar kebutuhan dan pencapaian tujuan.</p>	<p>aman</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kebutuhan social</li> <li>4. Kebutuhan Penghargaan</li> <li>5. Kebutuhan akan harga diri</li> </ol>	2021)
4	Modal	<p>Modal adalah segala bentuk uang atau kekayaan berupa komoditi yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menghasilkan output</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan modal sendiri.</li> <li>2. Kelancaran dalam usaha</li> <li>3. Modal Kerja</li> <li>4. Kemudahan dalam mengakses modal</li> </ol>	(Marfuah & Hartiyah, 2019); (Apriliani, 2018a)
5	Lama Usaha	<p>Lama usaha suatu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yakni umur dari berdirinya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan usaha</li> <li>2. Lama waktu/ masa</li> </ol>	(Setiaji & Fatuniah, 2018)

		UMKM tersebut sampai dengan saat penulis melakukan penelitian ini	kerja 3. Penguasaan terhadap pekerjaan	
6	Keberhasilan Usaha	Keberhasilan usaha yaitu kemampuan suatu usaha untuk bertahan hidup dan menjadikan usahanya semakin berkembang menjadi lebih baik dari sebelumnya	1. Pertumbuhan Volume penjualan 2. Peningkatan pendapatan 3. Jumlah Produksi 4. Bertambahnya Tenaga kerja 5. Pertumbuhan modal	(Widodo & Ovita, 2021)

Sumber :Data Diolah Peneliti (2023)

### 3.7 Analisis Data

Dalam hal ini, peneliti melakukan olah data dengan teknik analisis data kuantitatif menggunakan model persamaan struktural berbasis partial least square (PLS). Ketika data kuesioner yang dibutuhkan telah terlengkapi, peneliti akan membuat file excel dalam bentuk CSV untuk dapat dilakukan analisis PLS. Kemudian membuat model penelitian dan memasukkan masing-masing indikator yang ada dalam penelitian dalam smart PLS. Analisa PLS dilakukan melalui tiga tahap yaitu sebagai berikut:

## 1. Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel dengan indikator yang digunakan valid dan reliabel sehingga dapat untuk dijadikan sebagai pengukuran. Pengujian yang dilakukan pada model pengukuran ini terdiri dari:

### a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui keabsahan data dan keakuratan alat sesuai dengan fungsinya untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dapat dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

#### 1) *Convergent Validity*

Uji *Convergent Validity* menjelaskan bagaimana validitas antara indikator refleksi dapat dilihat dari korelasi antara indikator dengan skor konstraknya atau variabel latennya. Penilaian dalam pengujian yaitu nilai outer loading yaitu 0,50-0,60 dapat diterima diikutkan dalam model jika riset dalam tahap pengembangan. Namun jika nilai dibawah 0,5 maka dapat dihilangkan dari analisis.

#### 2) *Discriminant Validity*

Dalam uji validitas diskriminan penilaian didasarkan pada nilai dari *Cross Loading* yang memiliki nilai lebih besar dari pada item variabel atau konstruk dalam penelitian. Terdapat tiga hal yang diperhatikan dalam uji validitas diskriminan yaitu:

a) *Cross Loading*

Penilaian didasarkan korelasi konstruk (variabel laten) yang direpresentasikan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai loading korelasi indikator konstruk (variabel laten) pada kolom variabel lain.

b) Akar dari *Ave-Rage Variance Extracted* atau *Fornell-Larcker*

Nilai diskriminan akan tercapai apabila validitas nilai paling atas dari setiap kolom lebih tinggi dari semua nilai di bawahnya. Untuk kolom paling terakhir dapat dibandingkan dengan semua nilai *Fornell-Larcker* disampingnya. AVE dalam uji validitas ini diharapkan  $> 0,5$  dari masing-masing indikator.

b. Uji reliabilitas

Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk untuk mengukur keakuratan, konsistensi dan ketepatan kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dalam menguji reliabilitas dapat dilakukan dengan *Composite Reliability* yang memiliki nilai  $> 0,70$  dan *Cronbach's Alpha* yang memiliki nilai  $> 0,60$ .

## 2. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Ghozali (2016) uji yang terdapat pada *Inner Model* sebagai berikut:

### a. *R-Square*

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-Square* untuk setiap variabel dependen. Perubahan pada nilai *R-Square* bisa digunakan untuk menjelaskan pengaruh besar atau kecilnya variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai *R-Square*  $\leq 0,25$  (25%) dikatakan hubungan rendah, nilai *R-Square* 0,26-0,74 (26%-74%) memiliki hubungan moderat atau sedang, nilai *R-Square*  $\geq 0,75$  (75%) maka memiliki hubungan yang kuat.

### b. *Prediction relevance (Q square)* atau dikenal dengan *Stone-Geisser's*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi dengan prosedur *blindfolding*. Pada uji ini apabila nilai yang didapatkan 0.02 (kecil), 0.15 (sedang) dan 0.35 (besar). Nilai *Q Square*  $> 0$  menunjukkan model dapat memprediksi model dengan baik sebaliknya jika *Q Square*  $< 0$  menunjukkan model kurang atau belum bisa memprediksi modal dengan baik.

## 3. Uji Hipotesis

Dengan melakukan uji statistik maka dapat diketahui apakah hipotesis yang telah peneliti buat dapat ditolak atau diterima. Dalam pengujian hipotesis ini akan menggunakan nilai uji signifikansi antar kontrak, *T-Statistik*, dan *P-Value*. *Rules of thumb* yang digunakan pada

penelitian ini adalah T-Statistik  $>1,96$ . Menurut Ghazali (2016) dengan menggunakan uji signifikansi pada taraf 5% yaitu :

- a. Apabila nilai signifikansi (*p value*) dari pengaruh tersebut  $\leq 0.05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat ->  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
- b. Apabila nilai signifikansi (*p value*) dari pengaruh tersebut  $\geq 0.05$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat ->  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 91 responden pelaku UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo. Perkembangan UMKM di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat, begitu pula dengan UMKM yang berada di Kota Probolinggo. Berdasarkan informasi dari Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian Kota Probolinggo data UMKM Industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sejak tahun 2018. Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun menggunakan media *google form*.

#### 5.2 Gambaran Karakteristik Responden

##### 5.2.1 Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4. 1**  
**Persentase responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	14	15%
2	Perempuan	77	85%
Jumlah		91	100%

Data Primer Diolah Peneliti, 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa jenis kelamin pelaku UMKM perindustrian responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan

jumlah laki-laki yaitu sebanyak 77 orang atau 85%, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 14 orang atau 15%. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih mendominasi dalam membuka usaha di Kota Probolinggo.

### 5.2.2 Deskripsi responden berdasarkan usia

**Tabel 4. 2**  
**Persentase responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	<25	2	2%
2	26-35	13	14%
3	36-45	28	31%
4	46-55	35	38%
5	56-65	12	13%
6	>66	1	1%
Jumlah		91	100%

Data Primer Diolah Peneliti,2023

Tingkat umur responden yang paling banyak yaitu berusia 46-55 sebanyak 35 orang atau 38%, sedangkan usia <25 tahun sebanyak 2 orang atau 2%, usia 26-35 sebanyak 13 orang atau 14%, usia 36-45 sebanyak 28 orang atau 31%, usia 56-65 sebanyak 12 orang atau 13% dan usia > 66 sebanyak 1 orang atau 1%. Dari hasil penelitian ini diketahui sebanyak 35 orang pada rentang usia 46-55 dimana usia tersebut masih termasuk kedalam usia produktif untuk melakukan pekerjaan.

### 5.2.3 Deskripsi berdasarkan tingkat pendidikan

**Tabel 4. 3**  
**Persentase responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SD	14	15%
2	SMP	10	11%
3	SMA	51	56%
4	Diploma	6	7%
5	Sarjana	10	11%
Jumlah		91	100%

Data Primer Diolah Peneliti,2023

Diketahui bahwa responden yang memiliki jumlah paling banyak yaitu 51 responden tamat SMA dengan persentase 56%, responden tamat SD sebanyak 14 orang, responden taman SMP sebanyak 10 orang dengan persentase 11%, lulusan Diploma sebanyak 6 orang dengan persentase 7% dan lulusan sarjana 10 orang dengan persentase 11%. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan terakhir dari para pelaku UMKM perindustrian didominasi oleh tamatan SMA dan dapat dikatakan bahwa para pelaku usaha telah memiliki pendidikan yang cukup sehingga dapat menguasai baca, tulis dan menghitung.

### 5.3 Analisis Data

Dalam hal ini, peneliti melakukan olah data dengan teknik analisis data kuantitatif menggunakan model Persamaan *Structural Equation Modeling (SEM)* berbasis varian yaitu *Partial Least Square (PLS)* sebagai alat analisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Pengolahan lebih lanjut penelitian ini menggunakan Smart PLS 3.0 dalam proses perhitungan. Pada penelitian ini terdiri dari 5 variabel laten yaitu literasi keuangan, pelatihan akuntansi, motivasi, modal dan lama usaha.

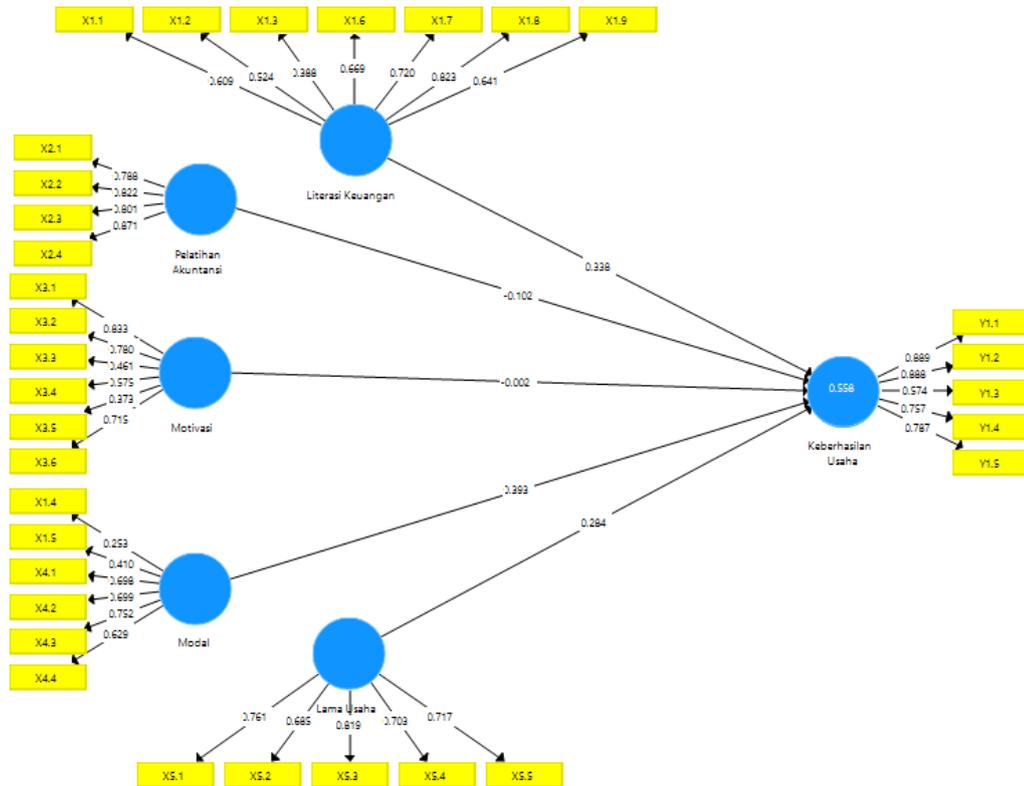
#### 5.3.1 Outer Model

Analisis outer model dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Pengujian yang dilakukan pada outer model terdiri dari uji *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, *Composite Reliability* dan uji *Cronbach Alpha*.

##### 5.3.1.1 Convergent Validity

Uji *convergent validity* bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan validitas antara nilai setiap indikator dengan nilai konstruk atau variabel latennya. Uji *convergent validity* dilihat berdasarkan individual item *reliability* dan nilai *average variance extracted (AVE)* yang didapat melalui partial least square (PLS). Nilai outer loading  $>0,6$  dapat dikatakan valid. Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0. Hasil pengujian data tahap 1 dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar 4. 1**  
**Hasil pengolahan Data**



Sumber: SmartPLS, 2023

Data setiap indikator pada kuesioner yang diolah menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Validitas Konvergen**

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
X1	X1.1	0,612	Valid
	X1.2	0,533	Valid
	X1.3	0,405	Tidak Valid
	X1.4	0,322	Tidak Valid
	X1.5	0,440	Tidak Valid
	X1.6	0,660	Valid
	X1.7	0,718	Valid
	X1.8	0,796	Valid

	X1.9	0,634	Valid
X2	X2.1	0,788	Valid
	X2.2	0,822	Valid
	X2.3	0,801	Valid
	X2.4	0,871	Valid
X3	X3.1	0,833	Valid
	X3.2	0,780	Valid
	X3.3	0,461	Tidak Valid
	X3.4	0,575	Valid
	X3.5	0,373	Tidak Valid
	X3.6	0,715	Valid
X4	X4.1	0,717	Valid
	X4.2	0,709	Valid
	X4.3	0,766	Valid
	X4.4	0,641	Valid
X5	X5.1	0,761	Valid
	X5.2	0,685	Valid
	X5.3	0,819	Valid
	X5.4	0,703	Valid
	X5.5	0,717	Valid
Y	Y1.1	0,889	Valid
	Y1.2	0,887	Valid
	Y1.3	0,573	Valid
	Y1.4	0,757	Valid
	Y1.5	0,757	Valid
	Y1.6	0,787	Valid

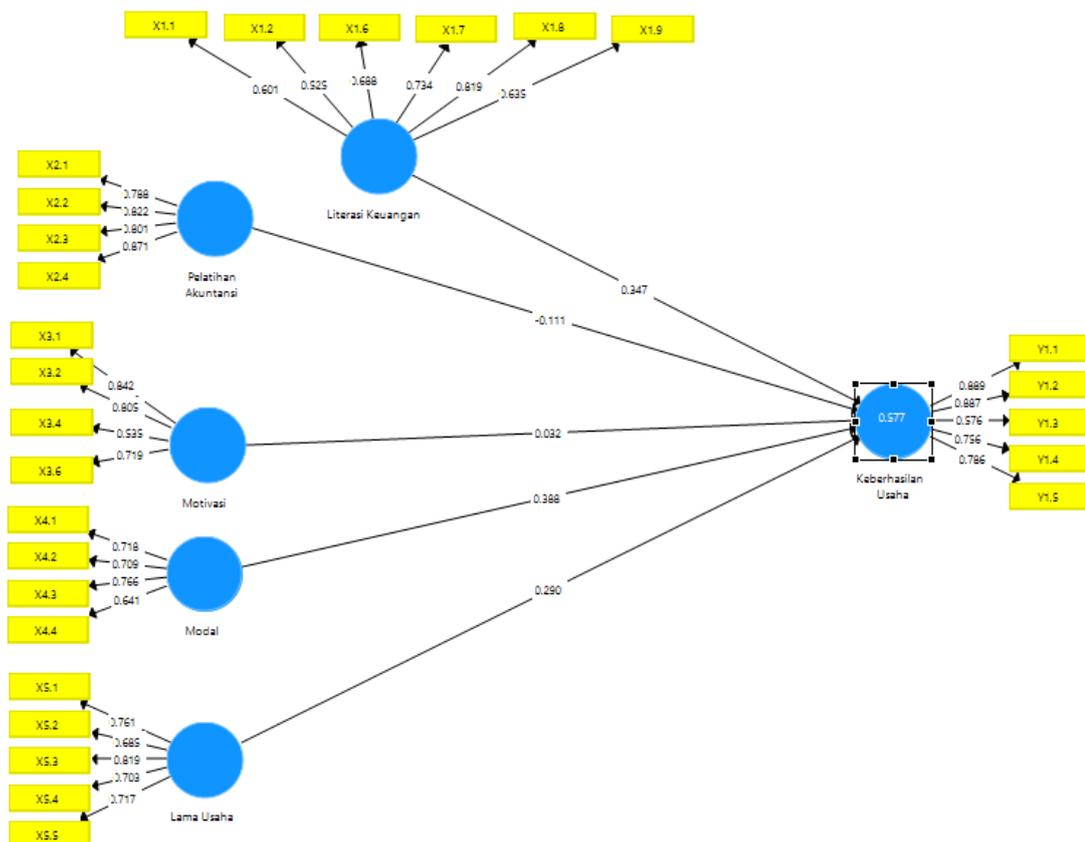
Sumber : Outer Loading Smart PLS, 2023

Dari hasil pengujian data dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 yang ditunjukkan pada tabel 4.7 diatas, bahwa kebanyakan indikator pada masing-masing variabel di dalam penelitian ini memiliki nilai outer loading  $> 0,5$  dan dapat dikatakan valid. Selain itu, ada 3 indikator yang memiliki nilai outer loading  $< 0,5$  yaitu pada variabel literasi keuangan yaitu X1.3, X1.4, X1.5. Sedangkan pada variabel motivasi terdapat 2 indikator yaitu X3.3, X3.5. Hal ini membuktikan bahwa indikator variabel

yang memiliki nilai outer loading  $>0,5$  memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga dapat memenuhi nilai dari *convergent validity*.

Sedangkan indikator variabel yang memiliki nilai outer loading  $<0,5$  maka tingkat validitas tersebut dikatakan masih rendah sehingga indikator variabel tersebut perlu dihapus dari pengujian. Nilai outer loading setelah dieliminasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Gambar 4. 2**  
**Hasil pengolahan Data Tahap 2**



Sumber: SmartPLS, 2023

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Validitas Konvergen**

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
X1	X1.1	0,601	Valid
	X1.2	0,525	Valid
	X1.6	0,688	Valid
	X1.7	0,734	Valid
	X1.8	0,819	Valid
	X1.9	0,635	Valid
X2	X2.1	0,788	Valid
	X2.2	0,822	Valid
	X2.3	0,801	Valid
	X2.4	0,871	Valid
X3	X3.1	0,842	Valid
	X3.2	0,805	Valid
	X3.4	0,535	Valid
	X3.6	0,719	Valid
X4	X4.1	0,718	Valid
	X4.2	0,709	Valid
	X4.3	0,766	Valid
	X4.4	0,641	Valid
X5	X5.1	0,761	Valid
	X5.2	0,685	Valid
	X5.3	0,819	Valid
	X5.4	0,703	Valid
	X5.5	0,717	Valid
Y	Y1.1	0,889	Valid
	Y1.2	0,887	Valid
	Y1.3	0,576	Valid
	Y1.4	0,757	Valid
	Y1.5	0,757	Valid
	Y1.6	0,787	Valid

Sumber : Outer Loading Smart PLS, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, setelah dilakukan pengujian kembali tahap 2 terjadi peningkatan nilai *outer loading*, menunjukkan bahwa nilai *outer loading* dari setiap indikator menunjukkan angka  $> 0,5$  sehingga seluruh indikator yang terdiri dari literasi keuangan, pelatihan akuntansi,

motivasi, modal dan lama usaha dan keberhasilan UMKM dapat dikatakan telah memenuhi syarat dalam pengujian *convergent validity* dan dinyatakan valid.

### 5.3.1.2 Discriminant Validity

*Discriminant validity* dilakukan untuk melihat ketepatan indikator yang diketahui berdasarkan hasil *cross-loading*. Dalam uji validitas diskriminan penilaian didasarkan pada nilai dari *Cross Loading* yang memiliki nilai lebih besar daripada indikator variabel atau konstruk blok lainnya. Suatu pengukuran diskriminan *validity* dapat dikatakan baik apabila korelasi antara konstruk dengan indikator nya lebih tinggi daripada korelasi dengan indikator dari konstruk blok lainnya. Setelah dilakukan pengolahan data dengan SmartPLS 3.0 hasil *cross loading* dapat ditunjukkan pada tabel 4.9

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Cross Loading**

	<b>Literasi Keuangan</b>	<b>Pelatihan Akuntansi</b>	<b>Motivasi</b>	<b>Modal</b>	<b>Lama Usaha</b>	<b>Keberhasilan UMKM</b>
X1.1	<b>0,601</b>	0,224	0,478	0,426	0,156	0,151
X1.2	<b>0,525</b>	0,171	0,301	0,284	0,248	0,270
X1.6	<b>0,688</b>	0,276	0,260	0,296	0,225	0,277
X1.7	<b>0,734</b>	0,388	0,181	0,322	0,298	0,232
X1.8	<b>0,819</b>	0,329	0,438	0,349	0,119	0,309
X1.9	<b>0,635</b>	0,130	0,442	0,217	0,137	0,237
X2.1	0,229	<b>0,788</b>	0,286	0,280	0,376	0,295
X2.2	0,215	<b>0,822</b>	0,209	0,375	0,447	0,262
X2.3	0,264	<b>0,801</b>	0,236	0,344	0,356	0,234
X2.4	0,501	<b>0,871</b>	0,473	0,510	0,469	0,378
X3.1	0,454	0,401	<b>0,842</b>	0,449	0,374	0,472
X3.2	0,363	0,259	<b>0,805</b>	0,277	0,297	0,325
X3.4	0,235	0,267	<b>0,535</b>	0,217	0,401	0,185

X3.6	0,391	0,203	<b>0,719</b>	0,474	0,337	0,392
X4.1	0,284	0,284	0,410	<b>0,718</b>	0,282	0,395
X4.2	0,303	0,358	0,326	<b>0,709</b>	0,290	0,412
X4.3	0,416	0,432	0,441	<b>0,766</b>	0,329	0,527
X4.4	0,282	0,237	0,249	<b>0,641</b>	0,158	0,410
X5.1	0,274	0,369	0,250	0,394	<b>0,761</b>	0,303
X5.2	0,202	0,355	0,167	0,380	<b>0,685</b>	0,268
X5.3	0,376	0,558	0,326	0,372	<b>0,819</b>	0,514
X5.4	0,201	0,182	0,249	0,159	<b>0,703</b>	0,428
X5.5	0,248	0,375	0,381	0,469	<b>0,717</b>	0,314
Y1.1	0,500	0,388	0,432	0,533	0,489	<b>0,889</b>
Y1.2	0,534	0,323	0,406	0,501	0,483	<b>0,887</b>
Y1.3	0,349	0,070	0,490	0,303	0,316	<b>0,576</b>
Y1.4	0,487	0,283	0,356	0,524	0,292	<b>0,756</b>
Y1.5	0,485	0,320	0,312	0,549	0,443	<b>0,786</b>

Sumber : Discriminant Validity Smart PLS, 2023

Dari hasil *Cross Loading* pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai korelasi konstruk dengan indikatornya lebih besar daripada beberapa nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Dengan demikian bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik. Apabila data dari *Cross Loadings* sudah terbukti memenuhi syarat, tahap selanjutnya yaitu dilakukan pengujian validitas dengan *convergent validity* dengan membandingkan nilai akar *Average Variance Extracted* (AVE) dengan korelasi antara konstruk. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk mengevaluasi validitas konvergen, hasil yang direkomendasikan adalah nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih tinggi dari korelasi antara konstruk. Nilai AVE yang baik adalah > 0,5. Dalam penelitian ini, nilai AVE dapat ditunjukkan pada tabel 4.10.

**Tabel 4. 7**  
**Nilai Average Variance Extracted (AVE)**

	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>	<b>Kesimpulan</b>
Literasi Keuangan	0,567	Valid
Pelatihan Akuntansi	0,674	Valid
Motivasi	0,540	Valid
Modal	0,785	Valid
Lama Usaha	0,546	Valid
Keberhasilan UMKM	0,620	Valid

Sumber : Construct Reliability dan Validity Smart PLS, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 semua konstruk menunjukkan nilai AVE > 0,5 dengan nilai terkecil 0,540 untuk variabel motivasi dan nilai terbesar adalah modal 0,785. Nilai tersebut sudah melebihi batas minimum AVE dan dapat dikatakan baik

Setelah diketahui nilai *Average Variance Extracted* dari masing masing konstruk. Tahap selanjutnya adalah membandingkan AVE dengan korelasi antara konstruk dalam model. Pada penelitian ini hasil dari korelasi antara konstruk dengan nilai AVE dilihat pada tabel 4.11:

**Tabel 4. 8**  
**Nilai Korelasi Antar Konstruk Dengan Nilai AVE**

	<b>Literasi Keuangan</b>	<b>Pelatihan Akuntansi</b>	<b>Motivasi</b>	<b>Modal</b>	<b>Lama Usaha</b>	<b>Keberhasilan UMKM</b>
Literasi Keuangan	<b>0,753</b>				0,350	0,601
Pelatihan Akuntansi	0,382	<b>0,821</b>	0,387	0,414	0,507	0,366
Motivasi	0,440		<b>0,735</b>	0,480	0,461	0,497
Modal	0,302			<b>0,886</b>	0,347	0,528
Lama Usaha					<b>0,739</b>	0,522
Keberhasilan UMKM						<b>0,787</b>

Sumber : Discriminant Validity Smart PLS, 2023

Dari tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa nilai AVE untuk masing masing konstruk lebih lebih besar daripada beberapa nilai korelasinya sehingga penelitian ini dapat dikatakan telah lulus uji *discriminant validity* dan dapat dikatakan baik

### 5.3.1.3 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan indikator dalam mengukur konstruk. Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* maupun *cronbach alpha*  $> 0,7$ , maka konstruk dapat dikatakan reliabel. Hasil output SmartPLS untuk nilai *Composite reliability* dan *cronbach's alpha* dapat ditunjukkan pada tabel 4.12 di bawah ini:

**Tabel 4. 9**  
**Composite Reliability dan Cronbach's Alpha**

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Kesimpulan</b>
Literasi Keuangan	0,743	0,838	Reliabel
Pelatihan Akuntansi	0,840	0,892	Reliabel
Motivasi	0,715	0,820	Reliabel
Modal	0,731	0,879	Reliabel
Lama Usaha	0,798	0,857	Reliabel
Keberhasilan Usaha UMKM	0,840	0,889	Reliabel

Sumber : Construct Reliability dan Validity Smart PLS, 2023

Dari hasil output SmartPLS pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* untuk semua konstruk dengan nilai  $> 0,7$ . Dengan nilai tersebut maka semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik dan telah memenuhi nilai minimum yang telah ditentukan.

### 5.3.2 Inner Model

Setelah dilakukannya pengujian outer model, selanjutnya melakukan pengujian inner model. pengujian yang dilakukan pada Inner model terdiri dari uji Koefisien Determinasi (*R Square*), Prediction relevance (*Q square*), dan Pengujian Hipotesis.

#### 5.3.2.1 Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Adapun pada pada analisis data inner model, pertama kali kita menguji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Uji determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan memberikan nilai *R Square* yang merupakan uji *goodness-fit model*. Adapun nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang dihasilkan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil nilai R Square**

	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
Keberhasilan UMKM (Y)	0,561	0,537

Sumber : RSquare Smart PLS, 2023

Berdasarkan hasil nilai *R Square* pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa literasi keuangan, pelatihan akuntansi, motivasi, modal dan lama usaha mampu menjelaskan variabel keberhasilan UMKM sebesar 53,7% dan sisanya sebesar 46,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Nilai *R-Square* termasuk dalam kategori 0,26-0,74 (26%-74%) memiliki hubungan moderat atau sedang.

#### 5.3.2.2 Predictive Relevance (*Q Square*)

Setelah melihat besarnya nilai *R Square*, evaluasi model PLS dapat dilakukan dengan menguji nilai *Q Square*. Dalam menentukan nilai *predictive relevance* ( $Q^2$ ), nilainya berkisar dari 0 sampai 1. Jika nilai  $Q^2 > 0$  maka menunjukkan model yang digunakan dalam penelitian memiliki *predictive relevance*. Jika nilai *predictive relevance* semakin mendekati angka 1 berarti model penelitian semakin memiliki *predictive relevance* yang tinggi

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Predictive Relevance (*Q Square*)**

	<b>SSO</b>	<b>SSE</b>	<b><math>Q^2 (=1 - SSE/SSO)</math></b>
Literasi Keuangan	388,000	388,000	
Pelatihan Akuntansi	388,000	388,000	
Motivasi	388,000	388,000	
Modal	194,000	194,000	
Lama Usaha	485,000	485,000	
Keberhasilan UMKM	485,000	326,824	<b>0,326</b>

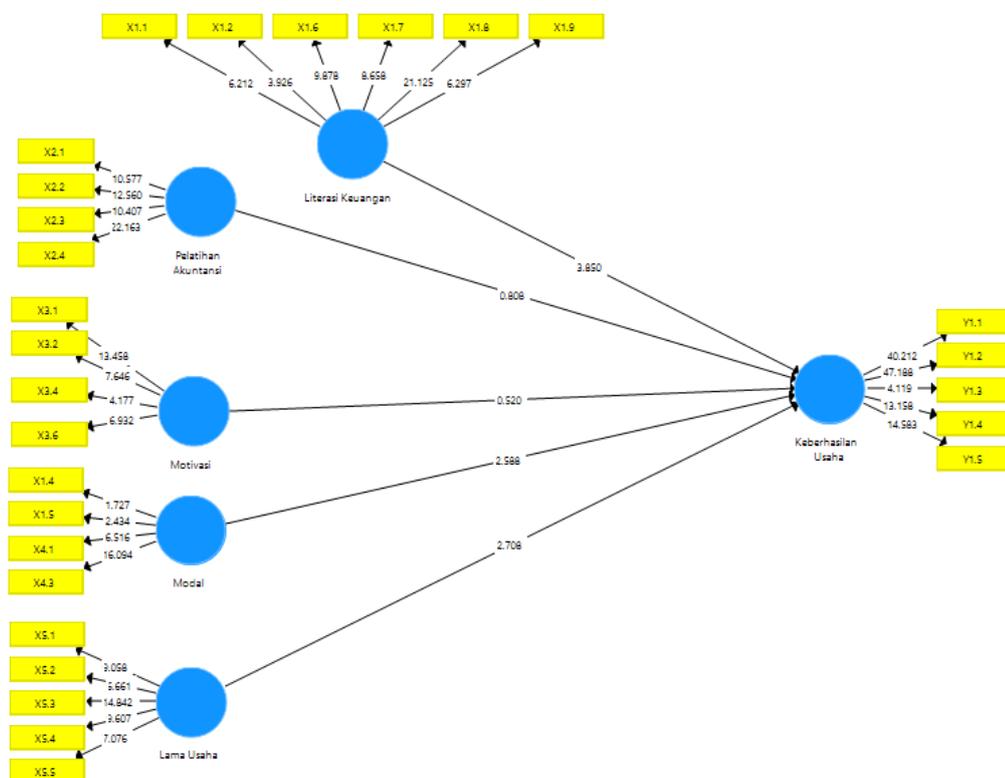
Sumber : Reduksi silang Konstruk Smart PLS, 2023

Berdasarkan hasil output SmartPLS, Nilai *predictive relevance* ( $q$  *square*) yang dihasilkan oleh peneliti adalah sebesar 0.326. Sehingga nilai tersebut lebih besar dari 0 maka hal ini membuktikan bahwa nilai observasi dari penelitian ini adalah baik.

### 5.3.3 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini akan menggunakan nilai uji signifikansi antar kontrak, T-Statistik, dan P-Value. *Rules of thumb* yang digunakan pada penelitian ini adalah T-Statistik  $>1,96$  dengan tingkat signifikansi p-value 0,05 (5%) dan koefisien beta bernilai positif. Nilai Pengujian penelitian ini dapat digambarkan pada gambar dibawah ini:

**Gambar 4. 3**  
**Model Struktural Hasil Pengujian Hipotesis**



Sumber: SmartPLS,2023

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Pengujian *Path Coefficient***

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
<b>Literasi Keuangan -&gt; Keberhasilan UMKM</b>	0,275	0,376	0,087	4,427	0,000
<b>Pelatihan Akuntansi -&gt; Keberhasilan UMKM</b>	-0,086	-0,079	0,084	1,017	0,310
<b>Motivasi Usaha -&gt; Keberhasilan UMKM</b>	0,097	0,110	0,148	0,656	0,512
<b>Modal -&gt; Keberhasilan UMKM</b>	0,281	0,280	0,088	3,188	0,002
<b>Lama Usaha -&gt; Keberhasilan UMKM</b>	0,275	0,287	0,108	2,532	0,012

Sumber : Skor *Path Coefficient*, 2023

Dapat diketahui bahwa kriteria pengujian telah menyebutkan: jika T-Statistic lebih besar dari nilai T-Tabel, maka dinyatakan terdapat pengaruh antara variabel eksogen dengan variabel endogen pada setiap hipotesis yang dipakai dalam penelitian. Berdasarkan hasil klasifikasi koefisien jalur pada tabel diatas maka dapat terlihat jalur yang membentuk hipotesis penelitian ini telah terlihat besaran dan juga tingkat signifikansinya.

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Hipotesis pertama menguji apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai koefisien beta literasi keuangan terhadap Keberhasilan usaha UMKM sebesar 0,275 dan T-

Statistik yaitu sebesar 4,427 dan P-Value 0,000. Dari hasil ini dinyatakan signifikan, karena T-Statistik  $>1.96$  dan P-Value  $<0,05$  sehingga hipotesis pertama dapat diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hipotesis kedua menguji apakah terdapat pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap keberhasilan usaha UMKM. Hasil menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh dengan nilai koefisien beta Pelatihan Akuntansi terhadap Keberhasilan usaha UMKM sebesar -0,086 dan T-Statistik yaitu sebesar 1,017 dan P-Value 0,310. Dari hasil ini dinyatakan tidak signifikan dikarenakan T-Statistik  $1,017 < 1.96$  dan P-Value  $0,310 > 0,05$  sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa Pelatihan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

## 3. Pengujian Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga menguji apakah terdapat pengaruh Motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM. Hasil menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh dengan nilai koefisien beta Motivasi terhadap Keberhasilan usaha UMKM sebesar 0,097 dan T-Statistik yaitu sebesar 0,656 dan P-Value 0,512 . Dari hasil ini dinyatakan tidak signifikan dikarenakan T-Statistik  $0,656 < 1.96$  dan P-Value  $0,512 > 0,05$  sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

#### 4. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Hipotesis Keempat menguji apakah terdapat pengaruh Modal terhadap keberhasilan usaha UMKM. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai koefisien beta Modal terhadap Keberhasilan usaha UMKM sebesar 0,281 dan T-Statistik yaitu sebesar 3,188 dan P-Value 0,002. Dari hasil ini dinyatakan signifikan, karena T-Statistik  $3,188 > 1.96$  dan P-Value  $0,002 < 0,05$  sehingga hipotesis keempat dapat diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa Modal berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha

#### 5. Pengujian Hipotesis Kelima (H5)

Hipotesis Kelima menguji apakah terdapat pengaruh Lama Usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai koefisien beta Lama Usaha terhadap Keberhasilan usaha UMKM sebesar 0,275 dan T-Statistik yaitu sebesar 2,532 dan P-Value 0,012. Dari hasil ini dinyatakan signifikan, karena T-Statistik  $2,532 > 1.96$  dan P-Value  $0,012 < 0,05$  sehingga hipotesis keempat dapat diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa Lama Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha.

**Tabel 4. 13**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

	<b>Hipotesis</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
H1	Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha	koefisien beta = 0,275 T-Statistik =4,427 P-Value = 0,000	Diterima
H2	Pelatihan Akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha	koefisien beta = - 0,086 T-Statistik =1,017 P-Value = 0,310	Ditolak
H3	Motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha	koefisien beta = 0,097 T-Statistik =0,656 P-Value = 0,512	Ditolak
H4	Modal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha	koefisien beta = 0,281 T-Statistik =3,188 P-Value = 0,002	Diterima
H5	Lama Usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha	koefisien beta = 0,275 T-Statistik =2,532 P-Value = 0,012	Diterima

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

## **5.4 Pembahasan**

### **5.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberhasilan UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan software Smart-PLS menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Literasi Keuangan terhadap keberhasilan usaha pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi keberhasilan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat literasi keuangan semakin tinggi maka tingkat keberhasilan UMKM akan semakin tinggi. Penelitian sejalan dengan (Sanistasya et al., 2019),(Septiani & Wuryani, 2020) & (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

Literasi keuangan membantu UMKM untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan serta kemampuan dalam mengelola keuangan usaha secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi yang sedang dihadapi (Septiani & Wuryani, 2020). Kemampuan literasi keuangan yang telah memadai akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, yaitu memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan bisnis. Dengan adanya kecakapan dalam mengelola keuangan maka pengambilan keputusan akan relevan serta meminimalisir terjadinya persoalan keuangan di masa depan. Peningkatan pengetahuan keuangan juga akan meningkatkan kemampuan pengusaha dalam menggunakan layanan keuangan pada lembaga keuangan yang ada.

Hasil penelitian terkait literasi keuangan menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden telah memahami pengetahuan keuangan, melakukan pencatatan atas hasil penjualan serta pengeluaran dana. Selain itu, pelaku UMKM juga menyisihkan sebagian keuntungan yang didapatkan untuk berinvestasi atau menggunakannya untuk memperluas usaha. Literasi keuangan yang baik akan memunculkan keputusan pembelian yang mengedepankan kualitas sebagai upaya strategi untuk dapat meminimalkan resiko keuangan yang ada. Hal tersebut dapat menjadikan seseorang dapat bertanggung jawab untuk menggunakan uang yang dimilikinya secara efektif, sehingga kesejahteraan dalam sebuah usaha akan tercapai.

Hasil analisis sesuai dengan teori TPB yang menjelaskan bagaimana seseorang melakukan tindakan perilaku berencana. Dimana dalam penelitian ini munculnya literasi keuangan dikarenakan adanya keinginan dan dampak yang besar untuk memenuhi kesejahteraan hidup. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan merupakan sumber daya internal perusahaan yang memiliki suatu potensi serta nilai dalam mencapai keunggulan yang kompetitif

#### **5.4.2 Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan software Smart-PLS menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh antara variabel Pelatihan Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM pada penelitian ini. Dari pengujian hipotesis

tersebut dikatakan bahwa pelatihan akuntansi bukan merupakan hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh pelatihan akuntansi terhadap keberhasilan UMKM ditolak.

Hasil penelitian bertolak belakang dengan teori TPB, noma subjektif persepsi seseorang terhadap pandangan masyarakat tidak mendukung dalam berperilaku, dimana pelatihan akuntansi bukan menjadi salah satu pengaruh dalam lingkungan. Hal ini dikarenakan pelatihan akuntansi yang jarang diadakan baik oleh lembaga atau dinas kota Probolinggo. Pernyataan tersebut dibenarkan oleh staff usaha mikro, memang belum ada program pelatihan yang diadakan untuk manajemen maupun keuangan untuk UMKM. Oleh karena itu pelaku UKM tidak memiliki pandangan dari masyarakat setempat dikarenakan banyak dari pelaku usaha yang tidak mengerti arti penting dari pencatatan akuntansi dalam usaha.

Hal ini juga terbukti dari kuesioner yang didapat bahwa sebagian kecil pemilik usaha kecil dan menengah di kota probolinggo yang pernah mengikuti pelatihan akuntansi yaitu sebesar 22% saja sedangkan selebihnya yaitu 78% tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi. Para pelaku usaha juga menyetujui bahwa mereka sebenarnya ingin mengikuti pelatihan akuntansi namun dikarenakan kesibukan memproduksi produk makanan maka mereka tidak bisa bersedia untuk menghadiri jika seandainya dilakukan pelatihan akuntansi.

Pelatihan akuntansi yang diselenggarakan tidak disesuaikan dengan latar belakang kebutuhan para pelaku usaha, durasi penyampaian materi pelatihan akuntansi dirasa kurang dan tidak adanya pelatihan berkelanjutan dan terus-menerus. Sehingga para pelaku usaha yang telah mengikuti pelatihan akuntansi namun tidak memiliki dasar keuangan akan merasa kesulitan dalam menerapkan ilmu pelatihan kedalam usaha yang dijalani. Hal tersebut menyebabkan Pelatihan Akuntansi bagi pelaku UMKM perindustrian makanan dan minuman tidak berpengaruh.

#### **5.4.3 Pengaruh Motivasi terhadap Keberhasilan UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan software Smart-PLS menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini bertolak belakang dengan beberapa hasil penelitian yang telah dinyatakan pada telaah konsep dan studi terdahulu tentang motivasi usaha sebelumnya. Hasil penelitian berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wastuti et al., 2021) dan (Wati et al., 2021) dimana variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun disisi lain penelitian sejalan dengan penelitian (Ardiyanti & Mora, 2019) yang menyatakan bahwa variabel motivasi usaha bukanlah yang menjadi penyebab utama dari keberhasilan usaha muda di Kota Langsa. Penyebabnya yaitu profesi sebagai wirausaha masih dianggap hal yang kurang bergengsi, mereka menganggap bahwa perasaan memperoleh posisi yang baik bukanlah menjadi motivasi.

Dari penelitian, para pelaku usaha industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo didapatkan bahwa motivasi yang dimiliki oleh pelaku usaha masih relatif rendah. Hal ini dikarenakan banyaknya produk pesaing yang telah berada di pasaran, sebagian besar responden menganggap bahwa aspek kebutuhan fisiologis merupakan motivasi dalam berwirausaha. Penjualan dari produk yang dihasilkan dari usaha tidak mengalami kenaikan yang berkelanjutan, sehingga aspek pemenuhan kebutuhan fisiologis tergolong rendah. Selain itu, usaha industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo masih tergolong usaha mikro dimana jumlah karyawan kurang dari 10 orang sehingga faktor menjalin hubungan yang baik antar karyawan sangat kecil. Faktor terbesar yang menjadi motivasi dari sebagian responden yaitu melanjutkan usaha keluarga, serta memperoleh pendapatan yang lebih baik.

#### **5.4.4 Pengaruh Modal terhadap Keberhasilan UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan software Smart-PLS menunjukkan bahwa modal berpengaruh terhadap variabel keberhasilan UMKM diterima. Artinya, semakin baik modal yang digunakan dalam usaha maka keberhasilan UMKM akan semakin meningkat.

Modal awal yang digunakan oleh UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo dalam membuka usaha sebagian besar berasal dari modal sendiri. Modal tersebut didapatkan baik dari tabungan, sumbangan, maupun hibah dari orang lain yang digunakan untuk

keperluan proses produksi. Sedangkan untuk modal tambahan yang digunakan untuk menjaga dan meningkatkan usaha pengusaha menggunakan lembaga pembiayaan yang ada, seperti bank, koperasi, bantuan pemerintah maupun pinjaman dari lingkungan sekitar. Diharapkan terdapat kemudahan akses untuk memperoleh modal tambahan yang dapat berguna bagi para pelaku UMKM dalam memenuhi kebutuhan dalam usahanya.

Hal ini dikarenakan, modal menjadi salah satu komponen penting dari keberhasilan usaha, baik saat ingin membuka usaha maupun untuk mengembangkan usaha yang telah berjalan. Kecukupan modal begitu penting untuk menjaga kelancaran operasional produksi, sehingga harus diperhatikan jumlahnya. Modal yang terlalu sedikit tidak sebanding dengan kebutuhan usaha akan menyulitkan jalannya usaha. Namun modal yang terlalu besar akan menambah beban pembiayaan usaha terutama jika modal tersebut diperoleh dari pihak luar (Millati & Sofwan, 2022).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fitriah et al., 2020) menemukan bahwa peningkatan modal yang dimiliki UMKM dapat memudahkan dalam keperluan usaha sehingga volume usaha meningkat sehingga diharapkan keuntungan yang diperoleh dapat lebih maksimal. Dimana keuntungan yang meningkat merupakan salah satu faktor dari keberhasilan sebuah usaha. Penelitian ini juga sejalan dengan (Aprilia & Melati, 2021) menemukan bahwa besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam mencapai

tujuan yaitu memperoleh pendapatan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herawaty & Yustien, 2019); (Millati & Sofwan, 2022) hasil ini menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha.

#### **5.4.5 Pengaruh Lama Usaha terhadap Keberhasilan UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan software Smart-PLS menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel lama usaha terhadap keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo. Faktor kelima yang mempengaruhi keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo adalah lama usah. Lama usaha dapat diartikan sebagai seberapa jauh waktu yang telah dilewati dalam suatu kegiatan usaha. Dilihat dari segi pengalaman, usaha yang telah berdiri lama cenderung lebih berkembang karena telah memiliki jam terbang yang tinggi, industri tersebut telah lebih dahulu mengenal kondisi pasar yang telah ada. Oleh karena itu, adanya asumsi bahwa semakin lama seseorang menjalankan usahanya maka peluang suatu usaha untuk berhasil akan semakin besar. Hal ini dikarenakan semakin semakin lama usaha maka pengalaman, pengetahuan serta keterampilan akan meningkat.

Semakin lama seseorang menekuni bidang usaha dalam, hal ini industri makanan dan minuman akan mempengaruhi keahlian dalam membuat produk makanan dan minuman. Pelaku usaha akan semakin terampil dan cekatan dalam melakukan proses produksi sehingga efisiensi

dan biaya yang dikeluarkan dapat dikendalikan. Selain itu, pelaku usaha yang telah lama menjalankan usaha akan tidak menutup kemungkinan memiliki pelanggan tetap dan dapat mengetahui segmentasi pasar, keinginan pelanggan, sehingga memiliki strategi yang tepat untuk dapat meningkatkan penjualannya.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian (Mufidah et al., 2021) menunjukkan bahwa variabel lama usaha mempunyai pengaruh dan memberikan kontribusi kepada keberhasilan usaha. Penelitian ini sependapat dengan (Riansyah & Andayani, 2022) yang menyatakan bahwa semakin lama suatu usaha yang berjalan maka pengelolaan dalam usaha tersebut akan berubah, salah satunya yaitu tatanan organisasi serta sistem yang digunakan di dalamnya. Semakin baik profesional pelaku usaha akan semakin baik pula kelangsungan usaha tersebut. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian oleh (Fitriah et al., 2020) menyatakan bahwa lama usaha tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha dikarenakan lamanya seseorang menekuni usaha tidak menjamin membuat usaha tersebut menjadi berkembang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah literasi keuangan, pelatihan akuntansi, motivasi, modal dan lama usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman di Kota Probolinggo. Berdasarkan hasil uji analisis data dan pembahasan hasil uji analisis yang telah disajikan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat literasi keuangan semakin tinggi maka tingkat keberhasilan umkm akan semakin tinggi. Dengan adanya kecakapan dalam mengelola keuangan maka pengambilan keputusan akan relevan serta meminimalisir terjadinya persoalan keuangan di masa depan.
2. Pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini dikarenakan lembaga di Kota Probolinggo jarang mengadakan pelatihan akuntansi selain itu rendahnya keinginan dan minat para pelaku UMKM untuk menghadiri pelatihan dikarenakan kesibukan mereka dalam melakukan produksi.
3. Motivasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini dapat dikatakan motivasi yang dimiliki oleh pelaku usaha masih relatif rendah. Hal ini dikarenakan Penjualan dari produk yang dihasilkan dari

usaha tidak mengalami kenaikan yang berkelanjutan, sehingga aspek pemenuhan kebutuhan fisiologis tergolong rendah.

4. Modal berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Semakin besar modal yang dimiliki oleh suatu usaha maka akan memberikan kelancaran dalam berlangsungnya kegiatan transaksi di dalam sebuah usaha tersebut.
5. Lama usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. adanya asumsi bahwa semakin lama seseorang menjalankan usahanya maka peluang suatu usaha untuk berhasil akan semakin besar. Hal ini dikarenakan semakin semakin lama usaha maka pengalaman, pengetahuan serta keterampilan akan meningkat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti agar lebih menambah wawasan dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya :

1. Bagi pihak-pihak lembaga terkait seperti Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian diharapkan tetap memberikan pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan minat dan motivasi berwirausaha. Selain itu, memberikan pembinaan dan pelatihan pengelolaan keuangan bagi para pelaku UMKM sehingga para pelaku usaha dapat mengatur kondisi keuangan usahanya dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor lain tidak hanya pada sektor industri makanan dan minuman, serta menambah sampel penelitian tidak hanya UMKM yang berada di Kota Probolinggo.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel atau mengubah variabel yang ada dengan variabel lain karena uji koefisien determinasi yang menunjukkan 53,7% Sehingga kemungkinan masih ada variabel lain yang bisa diidentifikasi sebagai pengaruh dari keberhasilan UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior The Theory of Planned Behavior*. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi ataukah Herding. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 331.
- Aprilia, D. S., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 1–14.
- Apriliansi, M. F. W. (2018a). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Apriliansi, M. F. W. (2018b). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178.
- Ariyadi. (2018). Bisnis Dalam Islam. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 5(1), 13–26. <https://doi.org/10.33084/jhm.v5i1.158>
- Arliani, L., Indrayani, L., & Tripalupi, L. E. (2019). Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 427–436.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk perguruan tinggi* (R. Sikumbang (ed.)). Ghalia Indonesia, 2015.
- Bps.go.id. (2016). *Jumlah Tenaga Kerja*. Bps.Go.Id. diakses pada 21 Mei 2023
- Dewi, S. Y. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, jenjang

pendidikan dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kuliner di kabupaten subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(03), 46–54.

Djaali, P. D. . (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (B. S. Fatmawati (ed.)). PT Bumi Aksara.

Farhan, M., Novriansa, A., Kulsum, U., & Mukhtaruddin. (2020). Penggunaan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>

Fitriah, Murjana, I. M., & Suardana, I. M. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, 5(2), 1–12.

Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76.

Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.

Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>

Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68.

Husaini, & Fadhlani, A. (2017). Pengaruh Modal Kerja , Lama Usaha , Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 111–126.

- Joseph, C. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi UKIM. *Jurnal Soso-Q*, 8(1), 1–11.
- Julyanda, I., & Rejeki, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha dan Latar Belakang Pendidikan atas Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada UKM di PIK Pulogadung). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 5(1).
- Khotimah, K., Mutmainah, K., & Romandhon. (2022). Determinan Keberhasilan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi Empiris Pada UMKM Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(2021), 73–92.
- Listifa, W., & Suyono, N. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Magelang). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 273–281.
- Mahel, Ridwan, M., & Nasirwan. (2017). Akuntabilitas dan Transparansi Berbasis Bagi Hasil (Analisis terhadap Karyawan Toko di Kota Beureunuen). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 1–20.
- Mahyarni, M. (2013). THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 183–195.
- Millati, H., & Sofwan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Program Kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 65–80.
- Mufidah, L., Diana, N., & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Lokasi Usaha dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

- Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Sentra Industri Keripik Tempe di Kota Malang). *E-Jra*, 10(11), 13–24.
- Musdhalifah, S., Mintarsih, R. A., & Sudaryanto, Y. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Prima Ekonomika*, 11(2), 42–59.
- Ningsih, L., & Hidayatulloh, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 88–97. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.147>
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Nuryatimah, P., & Dahmiri. (2021). Pengaruh motivasi, kompetensi dan efikasi diri terhadap keberhasilan umkm sale pisang purwobakti kabupaten bungo. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(03), 485–496.
- Pamungkas, H. A., & Hidayatulloh, A. (2019). Faktor penentu perkembangan umkm gerabah kasongan bantul yogyakarta. *Inovasi Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 15(1), 65–71.
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Kabupaten Malang. *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business*, 3(1), 84. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2018.3.1.1199>
- Riansyah, M. F., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Lama Usaha dan Skala Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha dengan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening Tahun 2020-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 149–159.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur.

*Jurnal Economica*, 15(1), 48–59.

- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 6(1), 1–14.
- Siagian, N., & Manalu, D. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Di Pasar Komplek MMTC Kota Medan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(1), 81–95.
- Tambunan, E. S. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(3), 239–247.
- Venesaar, U., Kolbre, E., & Piliste, T. (2006). Students' Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallinn University of Technology. *Tutwpe*, 154, 97–114.
- Wastuti, A. N., Sumekar, W., & Prasetyo, A. S. (2021). Pengaruh Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha di UMKM Pengolahan Pisang Kelurahan Rowosari, Tembalang Semarang. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 197–210.
- Wati, L., Dahmiri, & Indrawijaya, S. (2021). Pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha para pedagang di Pasar Parit di Kuala Tungkal Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 8(3), 117–130. <https://doi.org/10.22437/jdm.v8i3.16873>
- Widodo, S., & Ovita, A. (2021). Determinan Keberhasilan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Bantul. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 87–93. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i2.10650>
- Yusniar. (2017). Pengaruh motivasi dan kemampuan usaha terhadap peningkatan keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 59–67.

## Lampiran 1 Biodata Peneliti

### BIODATA PENELITIAN

Nama Lengkap : Devita Nur Romadhoni  
Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 30 November 2000  
Alamat Asal : Jl Ahmad Yani Gg Kahar No 22  
Telepon/HP : 085159023030  
Email : devitanur700@gmail.com

#### Pendidikan Formal

2006-2012 : SDN Mangunharjo 1  
2012-2015 : SMPN 9 Kota Probolinggo  
2015-2018 : MAN 2 Kota Probolinggo  
2019-2023 : Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

#### Pendidikan Non Formal

2019-2020 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN  
Maulana Malik Ibrahim Malang  
2020-2021 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik  
Ibrahim Malang

## Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881  
Website : [www.uin-malang.ac.id](http://www.uin-malang.ac.id) Email : [info@ui-malang.ac.id](mailto:info@ui-malang.ac.id)

Nomor : B-1114/FEK.1/PP.00.9/11/2022 04 November 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

Yth. **Pimpinan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian Kota Probolinggo**  
Jl. Mastrip No 155, Kanigaran, Probolinggo  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : Devita Nur Romadhoni  
NIM : 19520027  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)  
Contact Person : 085159023030  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Probolinggo.

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. SubKoordinator Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,
4. Arsip.

## Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Mawar No. 39A Telp. / Fax (0335) 426 436  
PROBOLINGGO - 67219  
e-mail : bakesbang\_kotaprobolinggo@yahoo.co.id

### **REKOMENDASI PENELITIAN** **NOMOR : 000.9/090/425.206/2023**

- Dasar : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 7 Tahun 2014;  
4. Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 193 Tahun 2019 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Probolinggo.
- Menimbang : a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;  
b. Bahwa sesuai Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : B-023/FEK.1/PP.00.9/01/2023 Tanggal 16 Januari 2023 Perihal Ijin Penelitian Skripsi ;  
c. bahwa sesuai huruf a dan b serta hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Probolinggo, berkas persyaratan administratif penelitian telah memenuhi syarat sesuai pasal 4, 5 dan 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 7 Tahun 2014.

**Walikota Probolinggo**, Memberikan Rekomendasi kepada :

- a. Nama / NIM : **DEVITA NUR ROMADHONI / 19520027**  
b. Alamat : KAPISATA BALI IV BLOK 16D/14 RT. 06 RW. 11 Desa/Kel. SEKARPURO Kec. PAKIS KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR  
c. Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswa  
d. Instansi / Civitas / Organisasi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e. Kebangsaan : Indonesia

**Untuk mengadakan penelitian / survey / research dengan :**

- a. Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Pelatihan Akuntansi, Motivasi, Modal Dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan Dan Minuman Di Kota Probolinggo  
b. Bidang Penelitian : Ekonomi  
c. Tujuan : Mencari Data dan Penelitian  
d. Status Peneliti : Mandiri  
e. Tanggal (Waktu) : 59 ( Lima Puluh Sembilan ) Hari mulai tanggal 18 Januari 2023 s/d 18 Maret 2023  
f. Tempat : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Probolinggo, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Probolinggo  
g. Anggota : 0 Orang

**Dengan Ketentuan :**

1. Peneliti wajib melaporkan kedatangannya kepada Camat dan Kepolisian Sektor setempat dalam waktu 1 x 24 Jam;
2. Wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku dalam daerah setempat serta menghindari hal-hal yang dapat melukai / menyinggung dan menghina martabat, agama, etnis seseorang atau golongan;
3. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan lain diluar tujuan penelitian;
4. Selesai melaksanakan penelitian diwajibkan melapor kepada Pejabat Instansi setempat sebelum meninggalkan tempat penelitian;
5. Dalam jangka waktu satu bulan setelah dilakukannya penelitian, diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada Walikota Probolinggo Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
6. Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Rekomendasi Penelitian ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana disebut diatas;
7. Dalam masa Pandemi Covid-19 pelaksanaan penelitian agar mematuhi ketentuan protokol kesehatan.
8. Surat ini juga menjadi tembusan kepada Walikota, Kecamatan dan Polsek setempat.

Ditetapkan di Probolinggo  
pada tanggal 19 Januari 2023

PIT. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KOTA PROBOLINGGO



**TITIK WIDAYAWATI, S.H., M.Hum.**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19680108 199403 2 014

**Lampiran 4 Data 91 UMKM Industri Makanan Dan Minuman Kota Probolinggo:**

<b>No</b>	<b>Nama Usaha</b>	<b>Jenis Usaha</b>
1	Misti	Makanan
2	Dinda	Makanan
3	Citra Sari	Makanan
4	Meika Chaya	Makanan
5	Ariska	Makanan
6	Pramudita	Makanan
7	Bayu	Makanan
8	Padira	Makanan
9	Donies Bulinggo	Makanan
10	Barokah	Makanan
11	Ayum	Makanan
12	Uma Snack	Makanan
13	Daniar Food	Makanan
14	Shafia	Makanan
15	Mahameru	Makanan
16	Bu Miss	Makanan
17	Uti	Makanan
18	Dapur Lek Ju	Makanan
19	Hamid Jaya	Makanan
20	Wahyu	Makanan
21	Sekar Mangrove	Makanan
22	Zam Zam	Makanan
23	Ariska	Makanan
24	Dapoer Shanti	Makanan
25	Rizqunah	Makanan
26	Nafizh Bakery	Makanan
27	Nuris	Makanan
28	Mep.	Makanan
29	Kue Bestari Mini	Makanan
30	ReNES Food	Makanan
31	Andayani Cake And Food	Makanan
32	Ud Admonadi	Makanan
33	Pawon Omah	Makanan
34	Purnama	Makanan
35	Jafika	Makanan

36	Foodenna	Makanan
37	Dzakies	Makanan
38	Alinur Rizky	Makanan
39	Chimut	Makanan
40	Probonesia Himawari Food	Makanan
41	Omah Mak Wek	Makanan
42	Dita Rizky	Makanan
43	Dhabi	Makanan
44	Putri Tunggal	Makanan
45	Bimsen Food / Seno-Q	Makanan
46	Nurul	Makanan
47	Al Maliki	Makanan
48	Zahra	Makanan
49	Prima	Makanan
50	Rahajeng-14	Makanan
51	Aulia Jaya	Makanan
52	Kirana	Makanan
53	Ani	Makanan
54	Pia Forta	Makanan
55	Difa Kuliner	Makanan
56	Sumber Barokah	Makanan
57	Mam's Vanda Food And Cake	Makanan
58	Supartini	Makanan
59	Jeletot	Makanan
60	Omah Autu	Makanan
61	Alpha Snack	Makanan
62	Alana	Makanan
63	Chosyle	Makanan
64	Mandar	Makanan
65	Jamila	Makanan
66	Ira	Makanan
67	Hafa	Makanan
68	Mimina	Makanan
69	Rizki Sae	Makanan
70	Omah autu	Makanan
71	Alpha Snack	Makanan
72	Alana	Makanan
73	Nasek70	Makanan

74	Bunda aby	Makanan
75	Dowifan	Minuman
76	Rehan	Minuman
77	Hitam Putih	Minuman
78	Griyo Srikandi	Minuman
79	Bu Tutik	Minuman
80	Ressa Food	Minuman
81	Naura	Minuman
82	Ersya	Minuman
83	Tutik	Minuman
84	Ombean Andeng-Andeng	Minuman
85	GR	Minuman
86	Khansa	Minuman
87	Quliner Bundo Syamil	Makanan dan Minuman
88	Yayuk Food	Makanan dan Minuman
89	Rahajeng	Makanan dan Minuman
90	Barokah Bunda	Makanan dan Minuman
91	Fendysa	Makanan dan Minuman
92	Diyanah	Makanan dan Minuman
93	Sederhana	Makanan dan Minuman
94	Luchia	Makanan dan Minuman
95	Dapur Mbak Nanung	Makanan dan Minuman
96	UD Ngesti	Makanan dan Minuman
97	Fardah	Makanan dan Minuman

## **Lampiran 5 Kuesioner Penelitian**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepada

Yth. Bapak/ Ibu/ Sdr/I Responden Di Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana akuntansi, saya :

Nama : Devita Nur Romadhoni

NIM : 19520027

Prodi : Akuntansi / Fakultas Ekonomi

Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ditengah-tengah kesibukan Bapak/Ibu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban atas semua pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pelatihan Akuntansi, Motivasi, Modal Dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Makanan dan Minuman di Kota Probolinggo”

Ketersediaan bapak/ibu/saudara/i sangat dibutuhkan untuk menentukan keberhasilan atas penelitian yang sedang dilakukan. Sesuai dengan etika dalam melakukan penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan jawaban yang jujur dari Bapak/Ibu serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Atas perhatian, waktu, kesediaan, dan kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Devita Nur Romadhoni

## I. IDENTITAS RESPONDEN

### 1. Identitas

Silahkan menulis atau memberikan centang (√) atau (X) jawaban Anda dalam kotak yang sesuai.

<b>Identitas</b>			
1	Nama Pemilik		
2	Alamat		
3	No Telp/HP		
4	Usia		
5	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
6	Pendidikan terakhir	<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA/SMK	<input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> Sarjana <input type="checkbox"/> Pascasarjana
<b>Informasi Usaha</b>			
7	Nama Usaha		
8	Nama Produk		
9	Modal Usaha		
	Menggunakan modal usaha dari luar	<input type="checkbox"/> Ya Jika iya apa saja ;	<input type="checkbox"/> Tidak
10	Omset penjualan/bulan		
11	Lama usaha didirikan	<input type="checkbox"/> < 1 tahun <input type="checkbox"/> 1-3 tahun <input type="checkbox"/> 4-5 tahun	<input type="checkbox"/> 6-10 tahun <input type="checkbox"/> > 10 tahun
12	Jumlah tenaga kerja	<input type="checkbox"/> 1-5 orang <input type="checkbox"/> 5-10 orang	<input type="checkbox"/> 10-15 orang <input type="checkbox"/> >15 orang

## II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- a. Mohon memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai atau mendekati
- b. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban
- c. Mohon memberikan jawaban yang sebenar-benarnya
- d. Keterangan untuk setiap kolom jawaban :

Kategori	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## III. PERTANYAAN KUESIONER

### Bagian A : Literasi Keuangan

Berdasarkan Peraturan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) Nomor 76/POJK.07/2016 literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan akuntansi dasar					
2	Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan bagi kelangsungan usaha yang dijalani					
3	Apabila terjadi inflasi (kenaikan harga barang) dalam kondisi tinggi maka					

	memiliki dampak bagi UMKM					
4	Sebelum membeli sesuatu, saya mempertimbangkan dengan cermat apakah saya mampu membelinya					
5	Saya memiliki pengetahuan bahwa investasi merupakan potensi penghasilan jangka panjang					
6	Saya selalu menyisihkan pendapatan untuk ditabung atau investasi					
7	Saya melakukan penyusunan anggaran pemasukan dan belanja perbulan					
8	Saya mencatat jumlah penerimaan dan pengeluaran / belanja sehari-hari dengan terperinci					
9	Saya dapat mengatur strategi untuk meminimalkan resiko keuangan					

### Bagian B : Pelatihan Akuntansi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya ingin mengikuti pelatihan dalam menyusun laporan keuangan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kota Probolinggo					
2	Perlunya mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan					
3	Saya bersedia mengikuti pelatihan akuntansi yang disediakan oleh pemerintah					
4	Kegiatan pelatihan akuntansi dapat meningkatkan kemampuan saya dalam					

	mengelola keuangan usaha					
--	--------------------------	--	--	--	--	--

### Bagian C : Motivasi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Penghasilan yang diperoleh dari usaha dapat mencukupi kebutuhan dasar					
2	Usaha ini memberikan keselamatan kepada karyawan jika seandainya terjadi hal yang tidak diinginkan					
3	Komunikasi antar sesama karyawan memberikan rasa nyaman dalam bekerja					
4	Memberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki					
5	Prestasi mempengaruhi motivasi setiap pengelola usaha dalam bekerja					
6	Saya mendapatkan penghargaan atau apresiasi dari para konsumen					

### Bagian D: Modal Usaha

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya membuka usaha dengan menggunakan modal sendiri					
2	Modal yang lancar mempengaruhi kelancaran usaha yang dijalankan					
3	Modal yang ada saya gunakan untuk keperluan operasional usaha					
4	Kemudahan dalam mendapatkan pinjaman modal (hutang) berpengaruh terhadap produktivitas usaha saya					

**Bagian E: Lama Usaha**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Semakin lama usaha dijalankan maka semakin banyak pengetahuan yang didapat					
2	Semakin lama saya menjalani usaha maka semakin meningkat keterampilan dalam membuat produk					
3	Lama usaha yang saya jalankan dapat meningkatkan pendapatan usaha					
4	Semakin lama usaha yang dijalankan maka pelanggan akan semakin meningkat					
5	Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan saya terhadap pekerjaan					

**Bagian F: Keberhasilan Usaha**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dari tahun ke tahun omset penjualan yang saya dapatkan selalu meningkat					
2	Penjualan produk saya selalu meningkat dari waktu ke waktu					
3	Jumlah produksi memenuhi permintaan konsumen					
4	Usaha saya mengalami peningkatan jumlah karyawan akibat peningkatan aktivitas usaha					
5	Usaha saya mengalami peningkatan jumlah modal usaha dari periode sebelumnya					

## Lampiran 6 Data Penelitian

### 1. Literasi Keuangan

X1										
No	X1.1	X1.2	X1.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X1.9	TOTAL
1	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
2	3	4	4	5	5	5	4	4	3	37
3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	3	5	5	3	5	4	4	4	37
6	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
7	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
8	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
9	4	4	3	4	4	4	4	4	5	36
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13	5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
14	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
15	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
17	4	4	5	4	5	4	4	4	2	36
18	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
22	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
23	4	4	5	5	4	4	5	4	5	40
24	5	5	4	5	4	2	5	2	4	36
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	4	4	2	5	5	5	4	4	4	37
27	4	4	5	4	4	3	4	4	4	36
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
31	3	3	4	4	4	4	3	3	4	32
32	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
33	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
36	4	4	4	5	3	5	5	4	4	38
37	3	4	5	4	5	4	4	4	4	37
38	4	4	5	2	4	4	4	5	4	36
39	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37

40	4	4	5	5	4	4	4	3	4	37
41	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
42	4	4	5	4	4	4	3	3	4	35
43	4	5	4	5	4	5	3	5	5	40
44	4	5	4	4	4	5	4	4	4	38
45	4	4	4	4	4	5	4	3	4	36
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
48	4	4	4	4	4	5	5	4	5	39
49	5	5	5	4	5	5	4	4	5	42
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
51	5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
52	5	5	5	5	3	5	3	5	4	40
53	4	5	5	4	5	4	4	4	4	39
54	5	4	4	5	5	4	5	4	5	41
55	4	4	4	4	4	3	2	2	4	31
56	4	5	4	4	4	5	4	4	4	38
57	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
58	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
60	4	2	4	4	4	4	2	2	4	30
61	3	4	5	5	5	4	4	4	4	38
62	4	4	2	4	4	4	4	2	4	32
63	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
64	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
65	5	5	4	5	5	4	3	3	3	37
66	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
67	5	4	5	5	5	5	4	5	5	43
68	4	4	5	4	5	4	4	4	3	37
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
70	4	4	4	4	4	2	2	2	4	30
71	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
72	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
73	5	5	5	4	5	5	4	4	4	41
74	5	5	4	4	4	5	4	4	4	39
75	4	5	5	4	4	3	2	2	5	34
76	4	4	4	5	4	5	5	5	5	41
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
82	3	4	3	5	4	4	4	2	3	32
83	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37

84	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
85	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
87	4	4	4	5	4	5	5	5	5	41
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
90	2	4	2	4	4	4	4	2	3	29
91	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
92	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
93	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29
94	4	5	2	5	3	4	3	3	2	31
95	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
96	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

## 2. Pelatihan Akuntansi

X2					
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
1	5	5	5	5	20
2	3	4	4	4	15
3	5	4	4	5	18
4	5	5	5	5	20
5	4	5	5	5	19
6	4	5	5	5	19
7	5	5	5	5	20
8	5	4	4	5	18
9	5	4	5	5	19
10	4	4	4	4	16
11	5	5	5	5	20
12	4	4	4	4	16
13	5	5	5	5	20
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	5	17
16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	4	4	4	4	16
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	5	5	5	5	20
25	4	4	4	4	16

26	4	5	5	5	19
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	20
31	4	4	3	3	14
32	5	5	5	5	20
33	4	4	5	4	17
34	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20
36	4	4	4	4	16
37	4	5	4	4	17
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	5	17
40	5	5	3	4	17
41	4	5	3	5	17
42	4	4	4	4	16
43	4	5	5	5	19
44	4	4	4	4	16
45	4	2	4	4	14
46	5	5	5	5	20
47	5	4	4	5	18
48	5	5	5	5	20
49	3	5	3	5	16
50	5	5	5	5	20
51	2	4	5	5	16
52	5	5	5	5	20
53	4	4	4	4	16
54	5	5	5	5	20
55	4	3	3	2	12
56	4	4	4	4	16
57	4	5	4	5	18
58	4	4	5	5	18
59	5	5	5	5	20
60	4	4	4	3	15
61	3	3	3	3	12
62	4	4	4	4	16
63	4	4	4	4	16
64	4	5	2	4	15
65	4	5	4	4	17
66	4	4	3	4	15
67	4	5	5	5	19
68	4	4	4	5	17
69	4	4	4	4	16

70	4	4	4	4	16
71	4	4	4	4	16
72	4	4	4	4	16
73	4	4	5	5	18
74	4	4	4	4	16
75	3	4	3	4	14
76	5	5	5	5	20
77	3	3	3	4	13
78	4	4	4	4	16
79	4	4	2	4	14
80	4	4	4	4	16
81	4	4	4	4	16
82	4	5	5	4	18
83	4	4	4	4	16
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	5	5	5	5	20
88	3	3	3	4	13
89	4	4	4	4	16
90	4	5	5	4	18
91	4	4	4	4	16
92	4	3	3	4	14
93	4	4	4	4	16
94	4	4	5	5	18
95	4	4	3	3	14
96	3	2	2	3	10
97	5	5	5	5	20

### 3. Motivasi

X3							
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	4	4	4	4	23
3	5	4	5	4	4	4	26
4	4	4	4	4	5	5	26
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	5	4	5	4	26
9	4	4	4	5	5	4	26
10	2	4	4	4	4	4	22
11	4	4	4	5	5	5	27
12	4	4	4	4	4	4	24

13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	5	4	25
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	5	4	25
18	5	4	5	4	5	4	27
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	5	4	25
21	5	4	4	4	5	4	26
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	5	5	26
24	4	4	4	4	5	4	25
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	5	3	4	5	5	26
27	4	4	4	4	5	4	25
28	4	4	4	4	5	4	25
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	4	4	4	3	23
32	5	5	5	4	4	5	28
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	4	4	5	5	4	27
35	5	4	4	5	5	4	27
36	4	3	4	5	5	5	26
37	4	4	4	5	5	4	26
38	4	4	4	4	5	4	25
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	5	5	5	27
41	4	4	5	4	5	4	26
42	3	4	4	4	5	4	24
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	5	5	26
46	5	5	5	5	5	5	30
47	4	4	4	4	5	4	25
48	4	4	4	4	5	4	25
49	4	4	4	5	5	4	26
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	4	5	5	5	27
52	5	5	3	4	5	5	27
53	4	4	4	5	5	4	26
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	24

57	4	5	4	5	5	4	27
58	4	4	4	5	5	5	27
59	4	4	4	4	4	4	24
60	3	4	4	4	4	4	23
61	3	4	4	4	4	4	23
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	3	3	4	5	5	5	25
66	4	4	4	4	5	5	26
67	5	4	5	5	5	4	28
68	5	4	5	4	5	4	27
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	5	5	4	26
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	5	5	5	4	27
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24
82	2	2	4	4	4	3	19
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	4	4	4	4	4	24
90	2	2	4	4	5	3	20
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	4	4	4	4	3	23
94	4	4	5	5	5	5	28
95	3	2	4	4	4	4	21
96	4	4	4	5	4	5	26
97	4	4	4	4	4	4	24

#### 4. Modal

<b>X4</b>					
<b>No</b>	<b>X4.1</b>	<b>X4.2</b>	<b>X4.3</b>	<b>X4.4</b>	<b>TOTAL</b>
1	4	4	4	4	4
2	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5
5	3	4	4	4	3
6	3	4	4	4	3
7	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4
9	3	4	4	3	3
10	4	2	4	2	4
11	5	5	5	5	5
12	4	2	4	2	4
13	4	5	5	4	4
14	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4
19	4	2	4	2	4
20	4	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5
22	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4
24	4	4	4	2	4
25	4	4	4	4	4
26	5	5	5	5	5
27	4	4	4	2	4
28	4	4	4	2	4
29	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5
31	2	4	2	4	2
32	5	5	5	5	5
33	4	4	4	4	4
34	5	5	5	4	5
35	3	4	4	4	3
36	4	4	4	4	4
37	3	4	4	4	3

38	3	5	4	5	3
39	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4
41	5	4	3	5	5
42	4	4	4	3	4
43	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4
45	4	4	4	2	4
46	5	4	5	4	5
47	4	4	4	3	4
48	4	4	4	3	4
49	4	3	4	4	4
50	5	5	5	2	5
51	5	5	5	3	5
52	5	5	3	3	5
53	5	4	4	4	5
54	5	5	5	5	5
55	4	2	4	2	4
56	4	4	4	4	4
57	4	4	4	2	4
58	4	4	4	4	4
59	4	4	4	3	4
60	4	4	2	4	4
61	2	4	2	2	2
62	4	4	4	2	4
63	4	4	4	4	4
64	5	5	4	4	5
65	4	3	4	4	4
66	4	4	4	4	4
67	3	5	5	5	3
68	4	5	3	5	4
69	4	4	4	2	4
70	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4
73	5	4	5	3	5
74	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4

82	3	4	4	3	3
83	5	5	4	4	5
84	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4
90	4	4	3	3	4
91	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4
93	3	3	3	3	3
94	5	3	5	3	5
95	4	4	4	3	4
96	4	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4

5. Lama Usaha

X5						
No	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	TOTAL
1	4	4	4	5	4	4
2	4	5	4	4	5	4
3	5	5	5	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	4
6	4	5	4	3	4	4
7	4	4	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	3	5	5
10	4	4	4	5	5	4
11	5	5	5	4	5	5
12	4	4	4	3	3	4
13	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4
15	5	4	4	4	4	5
16	4	4	4	4	4	4
17	5	5	4	4	5	5
18	2	4	4	4	4	2
19	4	5	4	4	4	4
20	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5
22	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	5	4	4

24	5	5	4	4	4	5
25	4	4	4	4	4	4
26	5	5	5	5	5	5
27	4	5	4	4	4	4
28	5	5	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5
31	4	4	4	4	3	4
32	5	5	5	5	5	5
33	4	4	4	4	4	4
34	5	5	5	4	4	5
35	5	5	5	5	5	5
36	5	5	5	4	4	5
37	5	5	5	5	5	5
38	5	5	2	4	5	5
39	5	5	4	4	4	5
40	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5
42	4	4	4	4	4	4
43	5	4	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4
45	4	5	4	4	4	4
46	5	5	5	4	5	5
47	4	4	4	3	4	4
48	5	5	5	5	3	5
49	4	4	4	4	4	4
50	5	5	5	5	5	5
51	4	4	4	5	5	4
52	5	5	5	5	5	5
53	4	4	4	4	4	4
54	4	5	4	4	5	4
55	4	5	2	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4
57	5	5	4	4	4	5
58	5	5	4	3	4	5
59	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	3	4	4
61	4	4	3	4	4	4
62	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4
65	5	5	4	3	4	5
66	4	4	4	4	4	4
67	5	5	5	5	5	5

68	5	3	4	4	4	5
69	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4
72	5	5	5	5	4	5
73	5	5	5	5	5	5
74	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	5	5	4
76	4	4	4	4	4	4
77	4	4	3	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4	4
83	5	5	4	5	4	5
84	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	4
88	4	4	3	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4
91	5	5	4	5	4	5
92	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4
94	5	5	3	3	5	5
95	4	4	4	4	4	4
96	5	5	4	2	5	5
97	5	5	5	5	5	5

6. Keberhasilan Usaha

Y						
No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	3	4	19
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	4	4	23
5	4	3	4	4	4	19
6	4	3	4	4	4	19
7	4	4	4	4	4	20
8	4	5	5	5	5	24
9	5	5	5	3	3	21
10	2	2	4	2	4	14

11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	2	18
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	3	4	4	2	4	17
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	2	4	18
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	4	4	5	23
27	4	4	4	2	4	18
28	4	4	4	2	4	18
29	5	5	5	4	4	23
30	5	5	5	5	5	25
31	3	3	3	2	2	13
32	5	4	4	4	4	21
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	4	5	5	24
38	4	4	4	3	4	19
39	4	4	4	3	4	19
40	5	5	4	4	4	22
41	4	4	4	3	4	19
42	4	3	3	3	3	16
43	5	4	5	4	5	23
44	4	4	4	3	4	19
45	4	4	5	2	4	19
46	5	5	4	4	4	22
47	3	3	4	4	3	17
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	3	5	5	23
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	5	3	3	19
53	4	4	4	3	4	19
54	5	5	5	5	5	25

55	2	2	5	3	3	15
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	2	4	18
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	3	4	19
60	3	3	4	2	2	14
61	3	3	4	2	2	14
62	4	4	4	2	4	18
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	2	4	18
65	3	3	4	3	4	17
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	5	3	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	2	4	18
70	3	3	4	3	3	16
71	4	4	4	3	4	19
72	4	4	4	4	4	20
73	4	5	5	5	4	23
74	4	4	4	4	4	20
75	3	3	5	3	3	17
76	4	4	4	4	4	20
77	3	3	4	4	4	18
78	4	4	4	3	4	19
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	3	3	2	2	3	13
83	4	4	4	4	4	20
84	4	5	4	4	4	21
85	4	4	4	4	2	18
86	4	5	4	4	4	21
87	4	4	4	4	4	20
88	3	3	4	4	4	18
89	4	4	4	3	4	19
90	3	3	2	2	3	13
91	4	4	4	4	4	20
92	3	3	3	4	4	17
93	3	3	3	3	3	15
94	3	3	3	2	2	13
95	2	2	4	2	4	14
96	2	3	4	2	2	13
97	5	5	5	5	5	25

## Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A  
NIP : 197612102009122001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Devita Nur Romadhoni  
NIM : 19520027  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Pelatihan Akuntansi, Motivasi, Modal dan Lama Usaha terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Kota Probolinggo**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
15%	18%	10%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 7 Mei 2023  
UP2M



Zuraidah, M.S.A

## Lampiran 8 Jurnal Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19520027  
Nama : Devita Nur Romadhoni  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Dosen Pembimbing : Nawirah, M.S.A., Ak. CA  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Pelatihan Akuntansi,  
Motivasi, Modal dan Lama Usaha Terhadap  
Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan  
Minuman di Kota Probolinggo

#### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	3 Oktober 2022	Pengajuan outline	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	26 Oktober 2022	Revisi Judul Skripsi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	30 November 2022	Revisi Bab I	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	5 Desember 2022	Bimbingan offline bab 2 dan 3	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	8 Desember 2022	Revisi bab 2 dan 3	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	9 Desember 2022	Konsultasi Kesioner Penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	16 Desember 2022	Pelaksanaan Seminar Proposal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	27 Desember 2022	Revisi Proposal Setelah Sempro	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi

9	14 April 2023	Bimbingan online bab 4	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	28 April 2023	ACC bab 4	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	3 Mei 2023	Konsultasi bab 5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	4 Mei 2023	Perbaikan abstrak dan ACC Keseluruhan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 4 Mei 2023 Dosen Pembimbing



**Nawirah, M.S.A., Ak. CA**

## Lampiran 9 Dokumentasi

